

LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

2021



DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN

Jalan Raya Pangandaran – Cijulang Desa Karangbenda Parigi - Pangandaran

Telp/Fax (0265) 2640200, email : distanpangandaran@yahoo.com

Kode pos 46393



PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN

DINAS PERTANIAN

Dusun Karangbenda RT 03, RW 01 Desa Karangbenda Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran
Telp/Fax (0265) 2640200, e-mail : distanpangandaran@yahoo.com Kode pos 46594

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN

NOMOR : 520/ 28 /DISTAN-1/I/2022

T E N T A N G

TIM PENYUSUN DAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2021

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka lebih meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna bersih dan bertanggungjawab dipandang perlu adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) untuk mengetahui kemampuan dalam penjabaran Sasaran Organisasi;
- b. bahwa untuk melaksanakan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dipandang perlu menetapkan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran;
- c. bahwa untuk tujuan dimaksud huruf a dan b diatas, Penetapan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2021 ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.
- Mengingat : a. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) ;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama;
- e. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah);

- f. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 1 Tahun 2013 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Pangandaran;
- g. Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pangandaran;
- h. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian dan Tata Kerja Dinas Pertanian.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **TIM PENYUSUN DAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2021**
- KESATU : Membentuk Tim Penyusun Dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2021 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA : Tim Penyusun Dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2021 bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.
- KETIGA : Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dimaksud dalam diktum KESATU merupakan laporan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran sebagai laporan capaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran;
- KEEMPAT : Naskah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2021 sebagaimana terlampir merupakan lampiran yang tidak terpisahkan dari keputusan ini
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pangandaran
Pada Tanggal : Januari 2022

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PANGANDARAN

SUTRIAMAN, A.Pi
Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 19631005 198703 1 018

Lampiran I : Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran
Nomor : 520/ /DISTAN-1/I/2022
Tanggal : Januari 2022

**SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN
TAHUN 2021**

NO.	JABATAN DALAM TIM	JABATAN DALAM KEDINASAN
1.	Penanggung Jawab	Kepala Dinas Pertanian
2.	Ketua	Sekretaris Dinas Pertanian
3.	Sekretaris	Analisis Perencanaan
4.	Anggota	1. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura 2. Kepala Bidang Perkebunan 3. Kepala Bidang Penyuluhan 4. Kepala Bidang Peternakan

Ditetapkan di : Pangandaran
Pada Tanggal : 11 Januari 2022


KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PANGANDARAN
SUTRIAMAN, A.P.
Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 19631005 198703 1 018

Lampiran II : Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran
Nomor : 520/ 28 /DISTAN-1/I/2022
Tanggal : 11 Januari 2022

**NASKAH LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2021.

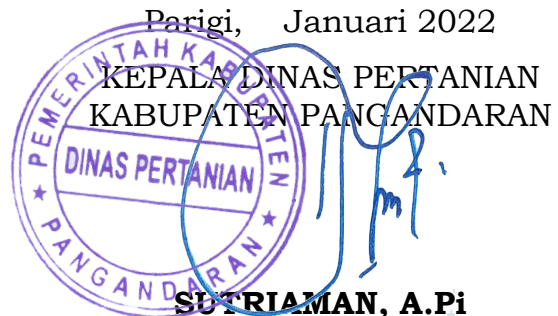
LAKIP adalah merupakan wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja Dinas Pertanian telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LAKIP .

Adapun tujuan penyusunan LAKIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LAKIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LAKIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Parigi, Januari 2022

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PANGANDARAN

The image shows a circular official stamp of the Kabupaten Pangandaran Agriculture Office (Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran) in purple ink. Overlaid on the stamp is a blue ink signature.

SUTRIAMAN, A.Pi

Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 19631005 198703 1 018

DAFTAR ISI

Uraian	Hal
SURAT KEPUTUSAN	
KHTISARI EKSEKUTIF	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Dasar Hukum	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi	3
D. Potensi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.....	4
BAB II PERENCANAAN	9
A. Rencana Strategis.....	9
B. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	11
C. Perencanaan Kinerja Tahun 2021	13
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
A. Capaian Kinerja Organisasi	27
1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021	27
2. Perbandingan Realisasi Produksi Tahun 2020 dengan Tahun 2021	34
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah	37
4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional	38

5. Analisis Penyebab Penurunan Kinerja dan Solusi yang telah dilakukan	40
6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	44
7. Program / Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja	48
B. Realisasi Anggaran	53
BAB IV PENUTUP	57
LAMPIRAN – LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Uraian	Hal
Tabel 1.	Sumberdaya Manusia Berdasarkan Pendidikan Formal pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	4
Tabel 2.	Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	5
Tabel 3.	Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2021	6
Tabel 4.	Nilai Aset Dinas Pertanian	7
Tabel 5.	Sumberdaya Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	8
Tabel 6.	Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pertanian	9
Tabel 7.	Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	11
Tabel 8.	Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	12
Tabel 9.	Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja tahun 2021 – 2026	12
Tabel 10.	Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	22
Tabel 11.	Pengukuran Capaian Kinerja SPD Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2021	29
Tabel 12.	Perbandingan Realisasi Produksi Tahun 2020 dengan Tahun 2021	35
Tabel 13.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target jangka Menengah (Renstra)	37
Tabel 14.	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional ...	39
Tabel 15.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	46
Tabel 16.	Program /Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja Tahun 2021	49
Tabel 1.	Realisasai Belanja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 202	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

LAKIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) merupakan satu kesatuan laporan yang menyeluruh yang dimulai dengan perencanaan Strategis. Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhiungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis instansi pemerintah yang setidaknya memuat tujuan, sasaran strategis, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran juga sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Informasi kinerja seluruh Instansi Pemerintah wajib disampaikan kepada unit kerja yang berbeda pada tingkat lebih tinggi yang berjenjang sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja dimaksudkan untuk memenuhi dua kebutuhan. Pertama, sebagai media pertanggungjawaban kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders). Kedua, sebagai sarana untuk mengevaluasi capaian kinerja Pemerintah Kabupaten



Pangandaran secara berkelanjutan dalam rangka memperbaiki kinerja di masa yang akan datang. Peranan LKIP ini menjadi sangat penting untuk mengukur apakah sasaran, program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan Tahun 2021 tercapai atau tidak.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran telah menetapkan kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran periode 2016-2021 yang telah direvisi. Kebijakan program dan kegiatan tersebut telah dijabarkan setiap tahun dalam Dokumen Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) sebagai pedoman dalam perjanjian kinerja (PK) pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran. Pada akhir periode anggaran, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 akan dievaluasi dan dianalisis capaian sasaran kegiatan sebagai hasil kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran untuk selanjutnya menjadi bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas.

B. DASAR HUKUM

Acuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2021 :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah);



6. Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pangandaran;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Kabupaten Pangandaran 2021-2026;
8. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 1 Tahun 2013 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Pangandaran;
9. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian dan Tata Kerja Dinas Pertanian.

C. SUSUNAN ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pangandaran yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 61 Tahun 2016 tentang tugas, fungsi dan tata kerja unsur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian terdiri dari Kepala Dinas yang dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Sekretaris dengan Kepala Sub Bagian dan Kepala Bidang yang masing-masing membawahi Kepala Seksi. Susunan organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran secara lengkap adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;
 - b. Sub Bagian Program dan Keuangan;
3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari :
 - a. Seksi Perbenihan dan Perlindungan
 - b. Seksi Produksi
 - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran
4. Bidang Perkebunan, terdiri dari :



- a. Seksi Perlindungan dan Pembenihan
 - b. Seksi Produksi
 - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran
5. Bidang Penyuluhan Pertanian, terdiri dari :
- a. Seksi Kelembagaan dan Ketenagaan;
 - b. Seksi Metode dan Informasi;
6. Bidang, Peternakan terdiri dari :
- a. Seksi Perbibitan dan Produksi
 - b. Seksi Kesehatan Hewan
 - c. Seksi Kesehatan masyarakat veteriner, Pengolahan dan Pemasaran

D. POTENSI DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN

Beberapa potensi yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran antara lain :

1. Sumber Daya Manusia

Demi mewujudkan administrasi pemerintahan yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai perencana pembangunan, saat ini Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran didukung ASN (Aparatur Sipil Negara) yang terdiri dari 25 orang struktural/fungsional umum, 22 Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan 24 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K).

Tabel 1. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pendidikan Formal pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Status	Jumlah (orang)						Jumlah
	S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	
ASN Struktural		7	15	1	2		25
ASN JFT Penyuluh Pertanian			18	2	2		22
ASN P3K			11	8	5		24



Status	Jumlah (orang)						Jumlah
	S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	
Non ASN THL/Paramedik Veteriner/ Inseminator/Kontrak Dinas		2	37	1	24		64
TOTAL		9	81	12	33		135

Tabel 2. Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Golongan	Jumlah (Orang)	Eselon	Jumlah (Orang)
Golongan I	-	Eselon I	
Golongan II	5	Eselon II	1
Golongan III	35	Eselon III	5
Golongan IV	6	Eselon IV	10

Jumlah secara keseluruhan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran sebanyak 135 orang terdiri dari ASN PNS sebanyak 47 orang, ASN P3K sebanyak 24 orang dan Non ASN (THL/Paramedik Veteriner/ Inseminator/Kontrak Dinas/Tenaga Kerja Sukarelawan) terdiri dari tenaga administrasi di empat bidang dan sekretariat sebanyak 64 orang.

2. Sarana dan Prasarana

Total keseluruhan nilai Aset Tetap milik Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 17.176.974.916,51 yang merupakan aset berwujud dan mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas (12) bulan, dan digunakan dalam kegiatan operasional Dinas Pertanian.

Nilai perolehan Tanah per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 693.889.591,81. Tanah ini berasal dari Donasi/Hibah KTNA Kecamatan Padaherang. Pencatatan aset tanah tersebut dilakukan pada bulan Juni



2019. Nilai perolehan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 5.848.488.936,70. Nilai perolehan peralatan dan mesin ini terdiri dari penambahan aset tetap yang berasal dari nilai peralatan dan mesin akhir tahun 2020 yang menjadi saldo awal aset tetap peralatan dan mesin Tahun 2020 ditambah belanja modal ditahun 2021, kapitalisasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap dan hibah dari provinsi. Selain itu, pengurangan aset terjadi dengan mereklasifikasi aset menjadi barang ektrakomptable.

Nilai perolehan Gedung dan Bangunan 2021 Rp. 6.677.927.650,70. Nilai aset tetap Gedung dan Bangunan mengalami penambahan sebesar Rp. 1.180.167.000 sehingga nilai aset ini mengalami perubahan dari tahun 2020 sebesar Rp. 5.497.760.650,31.

Nilai perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan dio tahun 2021 sebesar Rp.3.917.989.737,69 tidak mengalami perubahan. Aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak mengalami penambahan dan pengurangan aset. Rincian aset Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2021

NO	URAIAN	NILAI (Rp)
1	Jalan Desa	402.669.220
2	Jalan Produksi	1.769.511.000
3	Jalan Lingkungan/Halaman	87.012.298,06
4	Bangunan Pembawa Irigasi (Saluran Irigasi)	1.062.934.870
5	Bangunan Pengaman Irigasi	254.626.000
6	Bangunan Pelengkap Irigasi	187.177.722
7	Bendungan dengan Pompa	11.157.187
8	Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber air	11.612.713



NO	URAIAN	NILAI (Rp)
9	Saluran Drainase	131.288.709,63
Total		3.917.989.737,69

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2021 secara keseluruhan milik Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran, disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Nilai Aset Dinas Pertanian

NO	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI		SALDO AKHIR
			TAMBAH	KURANG	
ASET TETAP					
1	Tanah	693.889.591,81	-	-	693.889.591,81
2	Peralatan dan Mesin	5.507.098.936,70	404.328.000	-	5.848.488.936,70
3	Gedung dan Bangunan	5.497.760.650,31	1.180.167.000	-	6.677.927.650,31
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.917.989.737,69	-	-	3.917.989.737,69
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	38.679.000,00	-	-	38.679.000,00
	Jumlah	15.655.417.916,51	1.584.495.000	-	17.176.974.916,51
ASET LAINNYA					
1	Aset Laainnya RB	597.067.712,10	-	-	597.067.712,10
2	Dimanfaatkan Pihak Ketiga	-	-	-	-
3	Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-
	Jumlah	597.067.712,10	-	-	597.067.712,10
	JUMLAH TOTAL	16.252.485.628,61	1.584.495.000	=	17.774.042.628,61

3. Sumber Daya Keuangan

Sumber anggaran Pelaksanaan Program/kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun Anggaran 2021 berasal dari Pendapatan



Asli Daerah (PAD) dan dana pembangunan yang berasal dari pusat, provinsi dan kabupaten.

Total Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 12.078.365.631,76 yang terdiri dari :

1) Belanja Tidak Langsung (Gaji Pegawai) sebesar Rp 5.404.607.528,-

2) Belanja Langsung sebesar Rp 6.673.758.104,-

Belanja Langsung Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun Anggaran 2021 terdiri dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah II (APBD II) sebesar Rp 3.101.258.104,-, Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp 5.404.607.528,-, Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp 1.935.000.000,-, DAK Non Fisik Rp. 102.500.000,- serta Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Rp 1.535.000.000,-.

**Tabel 5. Sumberdaya Keuangan
Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran**

NO	SUMBER KEUANGAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	APBD II	3.101.258.104	
2	DAU	5.404.607.528	
3	DAK	1.935.000.000	
4	DBHCHT	1.535.000.000	
5	DAK NON FISIK	102.500.000	
JUMLAH TOTAL		12.078.365.631	













BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategik lokal, nasional dan global, dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya

Menyesuaikan dengan RPJMD Kabupaten Pangandaran Tahun 2021-2026, Renstra Dinas Pertanian Tahun 2021-2026 pada tujuan dan sasaran. Renstra merupakan Dokumen Perencanaan Jangka Menengah yang dijabarkan dalam Dokumen Rencana Kerja Tahunan (Renja) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran tahun 2020. Tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pertanian sebagai penyelarasan terhadap RPJMD tahun 2021-2026. Adapun Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian adalah sebagai berikut sebagai berikut :

Tabel 6. Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pertanian

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN
1	PENCAPAIAN KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDRB		Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB (Milyar Rupiah)
		Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)



NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN
			Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan (%)
			Persentase Peningkatan Produksi Peternakan (%)
		Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Persentase Kenaikan Skor Kelas Kelompok Tani (%)
2	MENINGKATKAN KUALITAS DAN KAPASITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK (GOOD GOVERNANCE)		Nilai SAKIP
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai LHE AKIP

Dalam Upaya mendukung misi Kabupaten Pangandaran, Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran menyusun Tujuan dan Sasaran berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Kabupaten Pangandaran 2021-2026. Tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pertanian mengalami perubahan sebagai penyelarasan terhadap Perubahan RPJMD tahun 2021-2026.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran mewujudkan kinerja yang mendukung terhadap Misi Kabupaten Pangandaran, Yaitu :

-) Misi Ke 4 yaitu “ **Meningkatkan Ketahanan Ekonomi dan Sosial yang Berkeadilan Berbasis Potensi Lokal** ”. Misi keempat dimaksudkan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan perlindungan tenaga kerja, menciptakan iklim usaha yang kondusif, mengembangkan koperasi dan UMKM, mewujudkan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan, meningkatkan ketahanan pangan, serta mengembangkan sistem pembiayaan daerah terpadu.



J) Misi Ke 5 “ **Mewujudkan Reformasi Birokrasi Yang Melayani, Efektif, Efisien, Dan Akuntabel** ”. Misi kelima Dimaksudkan untuk Menciptakan Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, Birokrasi yang Efektif dan Efisien serta Birokrasi yang memiliki pelayanan publik yang berkualitas.

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari misi tersebut, maka selanjutnya dirumuskan tujuan yang merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai dalam jangka waktu lima tahun. Perumusan tujuan ini diikuti dengan penetapan strategi sebagai cara untuk mencapai tujuan. Strategi yang ditetapkan meliputi program-program yang dijabarkan kedalam kegiatan-kegiatan, antara tujuan dengan program dan kegiatannya harus memiliki kerangka dan keterkaitan yang logis sehingga keberhasilan pelaksanaan kegiatan akan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan.

Secara rinci Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran yang mendukung misi Kabupaten Pangandaran adalah sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 7. Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Misi : Meningkatkan Ketahanan Ekonomi dan Sosial yang Berkeadilan Berbasis Potensi Lokal			
PENCAPAIAN KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDRB	Meningkatnya Produksi Pertanian	Meningkatkan Kualitas SDM Dinas Pertanian	Meningkatkan kemampuan aparatur pertanian baik teknis maupun administrasi
		Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian	Peningkatan produksi melalui intensifikasi dan ekstensifikasi



TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		Pengembangan kelembagaan perbenihan	Penyebaran benih bermutu bersertifikasi tanaman pangan dan hortikultura
	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Peningkatan ketersediaan sarana produksi	Meningkatkan kemampuan aparatur pertanian baik teknis maupun administrasi
		Peningkatan kemampuan kelembagaan petani	Meningkatkan peran dan kemampuan usaha petani
		Peningkatan daya saing dan nilai tambah	Pembangunan sentra-sentra komoditi berbasis kelompok tani
Misi : Mewujudkan Reformasi Birokrasi Yang Melayani, Efektif, Efisien, Dan Akuntabel			
MENINGKATKAN KUALITAS DAN KAPASITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK (GOOD GOVERNANCE)	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) Dinas Pertanian	Peningkatan akuntabilitas dan penguatan evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian

B. SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu. Berdasarkan misi di atas, dikembangkanlah rencana strategis dalam bentuk Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian inilah yang akan menjadi dasar dalam upaya mencapai misi Kabupaten.



Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 4 Tahun 2021 mengenai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026, telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran adalah sebagai berikut :

**Tabel 8. Indikator Kinerja Utama
Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULASI	SUMBER DATA
Misi : Meningkatkan Ketahanan Ekonomi dan Sosial yang Berkeadilan Berbasis Potensi Lokal					
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura	Persen (%)	$\frac{(\text{Produksi Tahun } t) - (\text{Produksi Tahun } t-1)}{(\text{Produksi Tahun } t-1)} \times 100 \%$	Dinas Pertanian
		Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan	Persen (%)	$\frac{(\text{Produksi Tahun } t) - (\text{Produksi Tahun } t-1)}{(\text{Produksi Tahun } t-1)} \times 100 \%$	Dinas Pertanian
		Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	Persen (%)	$\frac{(\text{Produksi Tahun } t) - (\text{Produksi Tahun } t-1)}{(\text{Produksi Tahun } t-1)} \times 100 \%$	Dinas Pertanian
2	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Persentase Kenaikan Skor Kelas Kelompok Tani	Persen (%)	$\frac{(\text{Skor Tahun } t) - (\text{Skor Tahun } t-1)}{(\text{Skor Tahun } t-1)} \times 100 \%$	Dinas Pertanian
Misi : Mewujudkan Reformasi Birokrasi Yang Melayani, Efektif, Efisien, Dan Akuntabel					
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai LHE AKIP Dinas Pertanian	Nilai	-	Inspektorat

Sedangkan untuk target kinerja tujuan ata sasaran strategis Dinas pertanian, ditetapkan sebagai berikut :



Tabel 9. Tujuan, Sasaran Dan Indikator Kinerja Tahun 20210 Sd 2026

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
PENCAPAIAN KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDRB	Meningkatnya Produksi Pertanian	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura	Persen (%)	1	1	1,2	1,5	2	2
			Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan	Persen (%)	3	3	3	3	3	3
			Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	Persen (%)	1	1,2	1,3	1,6	2	2,3
	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Persentase Kenaikan Skor Kelas Kelompok Tani	Persen (%)	10	10	10	10	10	10
MENINGKATKAN KUALITAS DAN KAPASITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK (GOOD GOVERNANCE)	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai LHE AKIP Dinas Pertanian	Nilai	92	92	92	92	92	92



C. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian merupakan penjabaran dari misi kabupaten ke empat yaitu **“Meningkatkan Ketahanan Ekonomi dan Sosial yang Berkeadilan Berbasis Potensi Lokal”** dimana Dinas Pertanian Erat kaitannya dengan kontribusi terhadap Pertumbuhan PDRB, yang kemudian dijabarkan kedalam Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran didukung oleh beberapa program dan kegiatan. Program adalah penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi, sedangkan program pembangunan daerah adalah program strategis daerah yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah sebagai instrumen arah kebijakan untuk mencapai sasaran RPJMD.

Sedangkan kegiatan yang selanjutnya disebut kegiatan perangkat daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam rangka mencapai hasil (*outcome*) suatu program. Rencana program dan kegiatan prioritas daerah Pemerintah Kabupaten Tahun 2021 berisi program dan kegiatan, baik untuk mencapai secara langsung sasaran pembangunan untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai kewenangan provinsi. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan. Program dan kegiatan prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) selanjutnya dijadikan acuan bagi perangkat daerah dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD).

Rencana kerja berupa program dan kegiatan pembangunan seluruh perangkat daerah sebagai instrumen pelaksana dari program perangkat daerah Tahun 2021. Penyajian program dan kegiatan dilakukan berdasarkan urusan/fungsi penyelenggaraan pemerintahan yang menjadi kewenangan.



Program/kegiatan Dinas Pertanian berdasarkan Perubahan RKPD Kabupaten Pangandaran Tahun 2021, yaitu :

1. Program/Kegiatan Prioritas

Program/Kegiatan Prioritas adalah program/kegiatan yang diprioritaskan pelaksanaan dan penganggarnya dalam rangka pencapaian visi dan misi, bersifat mendesak, harus selesai pada tahun rencana, target capaian harus terukur pada skala maksimal atau ideal, dengan cakupan wilayah yang luas, kegiatan melibatkan sebagian besar masyarakat dan atau berdampak luas pada masyarakat, serta membentuk pencitraan positif bagi keberhasilan program pembangunan tersebut.

Adapun rincian program/kegiatan prioritas urusan pertanian berdasarkan RKPD Kabupaten Pangandaran Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan jumlah anggaran Rp. 765.000.000 yang diimplementasikan kedalam 1 (satu) kegiatan yaitu :
 - a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian dengan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :
 - Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi dengan jumlah anggaran Rp. 765.000.000. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah pengadaan sarana pendukung pertanian sebanyak 13 unit ;
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dengan jumlah anggaran Rp 3.502.954.700 yang diimplementasikan kedalam 2 (dua) kegiatan yaitu :
 - a. Pengembangan Prasarana Pertanian dengan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian, lainnya dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 770.000.000. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Pengadaan Prasarana Pendukung Pertanian sebanyak 5 unit;



- b. Pembangunan Prasarana Pertanian dengan 4 (empat) sub kegiatan sebagai berikut :
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani, dengan jumlah anggaran Rp. 670.812.500. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani sebanyak 6 unit;
 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit, dengan jumlah anggaran Rp. 1.200.000.000. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit sebanyak 10 unit;
 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya, dengan jumlah anggaran Rp. 600.000.000. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya sebanyak 4 paket;
 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya, dengan jumlah anggaran Rp. 262.142.200. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya sebanyak 1 unit.
3. Program Penyuluhan Pertanian jumlah anggaran Rp. 1.666.941.14 yang diimplementasikan kedalam 1 (satu) kegiatan, yaitu :
- a. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian dengan 3 (tiga) sub kegiatan sebagai berikut :
- Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa, dengan jumlah anggaran Rp. 27.880.800. Hasil dari kegiatan ini adalah Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e RDKK) di Balai Penyuluhan Pertanian sebanyak 1 dokumen;
 - Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa, dengan jumlah anggaran Rp. 1.536.560.214. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Petani Penderes Penerima Asuransi sebanyak 10.632 orang;



- Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian, dengan jumlah anggaran Rp. 102.500.000. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian sebanyak 10 unit.

2. Program/Kegiatan Rutin (Non Urusan)

Program/Kegiatan Rutin (Non Urusan) adalah kegiatan yang pelaksanaan dan penyelenggaraannya wajib dan bersifat rutin berulang setiap tahun, dengan maksud, tujuan, volume, anggaran dan output relatif tetap atau sama, yang apabila tidak dianggarkan berdampak eksistensial pada organisasi perangkat daerah yang bersangkutan.

Program/kegiatan ini merupakan dasar dari organisasi perangkat daerah untuk melakukan semua kegiatan dasar yang menunjang keberlangsungan organisasi.

Adapun rincian Program/Kegiatan Rutin (Non Urusan) Dinas Pertanian berdasarkan RKPD Kabupaten Pangandaran Tahun 2021 adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan jumlah anggaran Rp 6.143.469.917,76 hasil dari program ini adalah cakupan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 90% yang diimplementasikan ke dalam 7 (tujuh) kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan jumlah anggaran Rp. 37.200.000, dengan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, dengan jumlah anggaran Rp. 21.000.000. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun sebanyak 7 dokumen;
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, dengan jumlah anggaran Rp. 16.200.000. hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang dilaksanakan sebanyak 5 dokumen.



2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan jumlah anggaran Rp. 5.470.912.528, dengan 3 (tiga) sub kegiatan sebagai berikut :
 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, dengan jumlah anggaran Rp. 5.404.607.528. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah ASN yang mendapat fasilitasi penyediaan gaji dan tunjangan sebanyak 70 orang;
 - Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD dengan jumlah anggaran Rp. 37.200.000. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD sebanyak 12 dokumen;
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dengan jumlah anggaran Rp. 29.105.000. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dilaksanakan sebanyak 1 dokumen.
3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah, dengan jumlah anggaran Rp. 21.000.000, dengan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :
 - Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD dengan jumlah anggaran Rp. 21.000.000. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Barang Milik Daerah Pada SKPD yang dikelola sebanyak 6 jenis.
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan jumlah anggaran Rp. 128.164.017, dengan 7 (tujuh) sub kegiatan sebagai berikut :
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan jumlah anggaran Rp. 1.372.500. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Jenis Komponen Listrik sebanyak 2 jenis.\;
 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan jumlah anggaran Rp. 72.880.900. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor disediakan sebanyak 67 jenis;
 - Penyediaan Peralatan Rumah Tangga dengan jumlah anggaran Rp. 3.150.450. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang dibeli 14 jenis;



- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dengan jumlah anggaran Rp. 2.834.914,76. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Jenis Barang Cetak dan Penggandaan sebanyak 2 jenis;
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan jumlah anggaran Rp. 14.965.000. Hasil dari kegiatan ini adalah Jenis dan jumlah bahan bacaan yang dibeli sebanyak 154 eksemplar;
 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan jumlah anggaran Rp. 16.760.253. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang diikuti sebanyak 6 kali;
 - Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD dengan jumlah anggaran Rp. 16.200.000. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang dilaksanakan sebanyak 4 sistem.
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dengan jumlah anggaran Rp. 175.360.000, dengan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :
- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan jumlah anggaran Rp. 40.360.000. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang diadakan sebanyak 3 jenis;
 - Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya dengan jumlah anggaran Rp. 135.000.000. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang diadakan sebanyak 1 unit.
6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan jumlah anggaran Rp. 248.227.263, dengan 3 (tiga) sub kegiatan sebagai berikut :
- Penyediaan jasa surat menyurat dengan jumlah anggaran Rp. 2.460.000 keluaran dari kegiatan ini adalah jumlah jasa surat menyurat yang disediakan sebanyak 3.200 buah;
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan



jumlah anggaran Rp 67.367.263 keluaran dari kegiatan adalah Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik disediakan sebanyak 13 rekening;

- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan jumlah anggaran Rp. 178.400.000 keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan sebanyak 14 orang.

7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan jumlah anggaran Rp. 46.406.110, dengan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan jumlah anggaran Rp. 45.819.610. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sebanyak 4 unit;
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan jumlah anggaran Rp. 586.500. Hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang dikelola sebanyak 3 unit.

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja sebagai wujud nyata. Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan satuan kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja ini



akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Perjanjian Kinerja tahun 2021 adalah pernyataan komitmen atau kebulatan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada. Penetapan kinerja ini sebagai tolok ukur terhadap evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2021 sebagai wujud penerapan reformasi birokrasi Dinas Pertanian pada area akuntabilitas dan mewujudkan manajemen perencanaan kinerja di lingkungan Dinas Pertanian yang penyusunannya berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja, perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi.

Dokumen penetapan kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan menilai keberhasilan organisasi.

Target Kinerja Program, Target Kinerja Kegiatan dan Laporan Anggaran per sasaran secara rinci dijelaskan pada tabel di bawah ini :







**Tabel 10. Perjanjian Kinerja tahun 2021
Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran**

A. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	Nilai	A
2.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi	%	2

B. KEGIATAN UTAMA DAN ANGGARAN

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	765.000.000	
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	765.000.000	
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	3.502.954.700	
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	770.000.000	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	670.812.500	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	1.200.000.000	



NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan Serta Sarana Pendukungnya	600.000.000	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	262.142.200	
3	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.666.941.014	
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	27.880.800	
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1.536.560.214	
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	102.500.000	
	Jumlah Anggaran	5.934.895.714	

C. KEGIATAN PENDUKUNG DAN ANGGARAN

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.143.469.917,76	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	21.000.000,00	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	16.200.000,00	



NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.404.607.528,00	
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	37.200.000,00	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	29.105.000,00	
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	21.000.000,00	
	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	16.200.000,00	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.372.500,00	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	72.880.900,00	
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	3.150.450,00	
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	2.834.913,76	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	14.965.000,00	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	16.760.253,00	
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	16.200.000,00	
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	40.360.000,00	
	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	135.000.000,00	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.460.000,00	



NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	62.167.263,00	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	183.600.000,00	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	45.819.610,00	
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	586.500,00	
	Jumlah Anggaran	6.143.469.917,76	
Jumlah Total Anggaran		12.078.365.631,76	



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dari organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program kebijakan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi Kabupaten Pangandaran. Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan reward/punishment, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Sehubungan dengan itu dan demi pencapaian good governance, Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran telah berupaya untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja ke arah terwujudnya lembaga yang baik dan dipercaya. Secara operasional, sasaran yang diinginkan dalam akuntabilitas kinerja adalah menjadikan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran akuntabel dalam melaksanakan aktivitasnya, responsif terhadap masyarakatnya, terbuka, dipercaya masyarakat, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan peningkatan produksi pertanian ke arah peningkatan ekonomi yang berkesinambungan di masyarakat.

Laporan ini diharapkan menjadi sistem yang handal untuk memperbaiki proses-proses pengambilan keputusan mulai dari perumusan kebijakan strategis, perencanaan kinerja tahunan, pengukuran kinerja, laporan akuntabilitas kinerja, serta evaluasi dan tindak lanjut atas evaluasi, berupa perbaikan atau pemecahan atas masalah yang dihadapi secara berkelanjutan.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2021 merupakan pencapaian atas target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021 yang merupakan rencana strategis tahun ke lima dalam renstra 2016-2021 Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran. Capaian kinerja diukur dengan cara membandingkan antara Realisasi pencapaian indikator kinerja dengan target yang telah ditetapkan, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

Dengan melihat hasil pengukuran kinerja tersebut dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran maka berdasarkan besaran capaian kinerja sebagian besar target indikator kinerja yang telah ditetapkan, Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran telah dapat melaksanakan tugas pokok dan mencapai keberhasilan.

Sesuai dengan data kinerja tahunan sebagaimana terlihat pada tabel, maka sebaran nilai capaian kinerja sasaran yang direncanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran tahun 2021, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja. Pengukuran kinerja bagi suatu instansi pemerintah sangatlah penting karena disamping dapat digunakan sebagai upaya pengembangan strategi organisasi ke depan, secara teknis juga dapat dilihat sebagai suatu sistem penilaian dan penelusuran pelaksanaan pekerjaan dari masing-masing unit kerja yang ada di organisasi dalam rangka pengendalian fungsi-fungsi managerial secara komprehensif.

Target kinerja indikator sasaran Dinas Pertanian Tahun 2021 terdiri dari 2 (dua) sasaran yaitu Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dengan nilai (A) dan Meningkatnya Produksi Pertanian sebesar 2%. Target ini merupakan persentase kenaikan produksi dari tahun sebelumnya.



Penentuan target masing-masing komoditas ditentukan dengan menaikkan angka produksi sebesar 1% untuk komoditas Peternakan, 1% untuk komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura dan 3% untuk komoditas perkebunan, angka tersebut merupakan hasil dari perumusan kebijakan Kepala Dinas Pertanian beserta Bidang yang bertanggungjawab.

Adapun capaian kinerja tahun 2021 sesuai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dapat dilihat pada table di bawah ini :



**Tabel 11. Pengukuran Capaian Kinerja SKPD
Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2021**

Misi Kelima : Mewujudkan Reformasi Birokrasi Yang Melayani, Efektif, Efisien, Dan Akuntabel

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI NILAI AKIP 2020	REALISASI AKIP NILAI 2021	TARGET NILAI AKIP 2021	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	7
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	A	A	A	100%

Misi Keempat : Meningkatkan Ketahanan Ekonomi dan Sosial yang Berkeadilan Berbasis Potensi Lokal

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI PRODUKSI 2020	REALISASI PRODUKSI 2021	TARGET PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	REALISASI PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	$6 = ((4-3)/3) * 100\%$	$7 = (6/5) * 100\%$
Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi			2%	109%	10666%
	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Ton)			1%	206%	20559%
	Padi	202.617,83	202.808,56		0,094%	
	Jagung	1.978,00	10.683,53		440,118%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI PRODUKSI 2020	REALISASI PRODUKSI 2021	TARGET PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	REALISASI PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	$6 = ((4-3)/3) \times 100\%$	$7 = (6/5) \times 100\%$
	Kedele	232,63	282,99		21,648%	
	Durian	877,50	267,50		-69,516%	
	Manggis	759,30	11,00		-98,551%	
	Jahe	83,20	214,61		157,950%	
	Laos	9,50	9,79		3,053%	
	Kencur	38,75	23,51		-39,321%	
	Kapulaga	96,68	2.089,15		2060,887%	
	Cabai Merah	179,40	182,10		1,505%	
	Buncis	92,40	43,80		-52,597%	
	Tomat	52,60	8,00		-84,791%	
	Cabe Rawit	62,50	270,10		332,160%	



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI PRODUKSI 2020	REALISASI PRODUKSI 2021	TARGET PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	REALISASI PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	$6=((4-3)/3)*100\%$	$7=(6/5)*100\%$
	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) :			3%	12,202%	407%
	Kelapa	13.132,67	13.147,67		0,114%	
	Karet	182,52	185,52		1,644%	
	Cengkeh	116,04	116,04		0,000%	
	Pala	7,32	10,32		41,080%	
	Tembakau	18,31	25,97		41,835%	
	Kakao	259,86	259,86		0,000%	
	Kopi	270,60	272,60		0,739%	
	Meningkatnya Produksi Komoditi Peternakan (Ton):			1%	110,330%	11033%
	Daging Sapi	689,72	731,99		6,129%	
	Daging Kambing	14,66	12,06		-17,717%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI PRODUKSI 2020	REALISASI PRODUKSI 2021	TARGET PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	REALISASI PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	$6 = ((4-3)/3) \times 100\%$	$7 = (6/5) \times 100\%$
	Daging Domba	42,74	45,74		7,020%	
	Daging Ayam Buras	376,21	347,83		-7,543%	
	Daging Ayam Ras	1.880,59	2.549,84		35,587%	
	Daging Itik	21,37	16,36		-23,461%	
	Daging Puyuh	2,54	20,02		688,924%	
	Telur Ayam Buras	869,86	3.580,74		311,644%	
	Telur Ayam Ras	3.875,71	3.580,74		-7,611%	



Capaian Target indikator Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian untuk tahun 2021, menggambarkan pelaksanaan program/kegiatan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dalam mencapai sasaran. Indikator tersebut secara rinci dijabarkan dalam beberapa target produksi dari komoditas pertanian, perkebunan dan peternakan unggulan.

Target peningkatan produksi tahun 2021 sama seperti tahun 2020 yaitu ditetapkan sebesar 2%. Realisasi capaian kinerja produksi tahun 2021 secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 10666% dengan peningkatan produksi sebesar 109%, angka ini diperoleh dari selisih Realisasi Produksi Tahun 2021 dengan realisasi produksi Tahun 2020 dibagi produksi tahun sebesar 2%, hasil capaian termasuk kategori *berhasil*.

Untuk realisasi produksi tiap bidang tidak mengalami penurunan produksi seperti tahun 2020. Komoditi di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mengalami kenaikan produksi sebesar 206% dengan capaian kinerja 20559%. Komoditi bidang peternakan capaian kinerja mencapai 11033% dengan kenaikan tingkat produksi sebesar 110.330% dan pada komoditi di bidang Perkebunan kenaikan produksi menjadi 12,202% dengan capaian kinerja 407%. Hasil tersebut diperoleh dari selisih realisasi produksi tahun ini dikurangi realisasi produksi tahun sebelumnya, dibagi dengan realisasi produksi tahun sebelumnya kemudian dikalikan 100%.

Angka produksi yang mengalami kenaikan tinggi ditahun 2021 adalah dari komoditi sektor tanaman pangan dan hortikultura. Kapulaga merupakan salah satu komoditi yang mengalami peningkatan produksi dari tahun lalu, 2060.887% peningkatannya dengan produksi sebesar 2.089, 15 ton. Selain kapulaga, jagung juga penyumbang produksi yang cukup menjajnjikan, 440,118% peningkatan produksinya dengan produksi sebanyak 10.683,53 ton. Selain dua komoditi di atas yang cukup signifikan peningkatannya, banyak komoditi lainnya di bidang tanaman pangan dan hortikultura yang mengalami peningkatan produksi, Kedelai, jahe, cabe merah dan cabe rawit dengan peningkatan produksi 1,505% sampai 332,160%. Selain komoditi yang meningkat, ada komoditi yang mengalami penurunan diantaranya



durian, manggis, kencur, buncis dan tomat dengan penurunan produksi dari 39% sampai 98%.

Dari komoditi bidang peternakan, hasil produksi yang mengalami peningkatan anantara 6,129% sampai dengan 688,924%. Dari peningkatan produksi tersebut, daging puyuh yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 688,920% dengan produksi sebesar 20,02 ton. Yang kedua komoditi dari sektor pertanian yang cukup besar peningkatannya adalah telur ayam buras dengan angka peningkatan 311,644% dengan nilai produksi 3.580,74 ton. Selain komoditi yang mengalami peningkatan produksi, ada juga komoditi yang mengalami penurunan produksi mulai dari 7,543% sampai dengan 23,461%. Komoditi yang mengalami penurunan adalah daging ayam buras sebesar 7,543% dengan angka produksi 347,83 ton, telur ayam ras 7,6115 dengan angka produksi 3.580,74 ton, daging kambing 17,717 dengan angka produksi 12,06 ton dan daging itik 23,461% dengan angka produksi 16,36 ton.

Untuk sektor perkebunan, hampir seluruh komoditi yang diunggulkan mengalami peningkatan produksi. Peningkatan produksi sektor ini mulai dari 0,114% sampai dengan 41,080%. Komoditi tersebut adalah kelapa 0,114% dengan angka produksi 13.147,67 ton, karet 1,644% dengan angka produksi 185,52 ton, pala peningkatan produksinya 41,08% dengan angka produksi 10,32 ton, kopi 0,739% dengan angka produksi 272,60 ton dan tembakau 41,835% dengan nilai produksi 25,97 ton. Dua komoditi dari sektor perkebunan tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, komoditi tersebut adalah cengkeh dan kakao. Untuk cengkeh nilai produksi di tahun 2021 sebesar 116,04 ton dan kakao 259,86 ton.

2. Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Produksi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021

Capaian kinerja tahun sebelumnya menjadi acuan dalam menentukan target tahun 2021, sehingga perlu dibandingkan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa peningkatan yang diperoleh dari hasil kinerja pada tahun yang dievaluasi. Sehingga dapat diketahui apakah formula kebijakan yang dilaksanakan bersifat solutif atau tidak untuk menangani ketidak



berhasilan capaian di tahun lalu. Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun lalu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Produksi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI		CAPAIAN KINERJA	
		2020	2021	2020	2021
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi	18%	109%	900%	10666%
	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Ton)	-39%	206%	-1010%	20559%
	Padi	2,00%	0,094%		
	Jagung	-44,00%	440,118%		
	Kedele	34,00%	21,648%		
	Durian	-43,00%	-69,516%		
	Manggis	-56,00%	-98,551%		
	Jahe	-74,00%	157,950%		
	Laos	-89,00%	3,053%		
	Kencur	-37,00%	-39,321%		
	Kapulaga	-97,00%	2060,887%		
	Cabai Merah	-45,00%	1,505%		
	Buncis	15,00%	-52,597%		



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI		CAPAIAN KINERJA	
		2020	2021	2020	2021
1	2	3	4	5	6
	Tomat	-35,00%	-84,791%		
	Cabe Rawit	-36,00%	332,160%		
	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) :	-12%	12,202%	3%	
	Kelapa	-2,00%	0,114%		
	Karet	4,00%	1,644%		
	Cengkeh	-33,00%	0,000%		
	Pala	6,00%	41,080%		
	Tembakau	-55,00%	41,835%		
	Kakao	-7,00%	0,000%		
	Kopi	1,00%	0,739%		
	Meningkatnya Produksi Komoditi Peternakan (Ton):	105%	110,330%	1%	
	Daging Sapi	-7,79%	6,129%		
	Daging Kambing	67,00%	-17,717%		
	Daging Domba	-19,00%	7,020%		
	Daging Ayam Buras	-5,00%	-7,543%		
	Daging Ayam Ras	-4,00%	35,587%		
	Daging Itik	-2,00%	-23,461%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI		CAPAIAN KINERJA	
		2020	2021	2020	2021
1	2	3	4	5	6
	Daging Puyuh	1,00%	688,924%		
	Telur Ayam Buras	5,30%	311,644%		
	Telur Ayam Ras	911,00%	-7,611%		



Berdasarkan tabel 12 di atas tampak bahwa capaian produksi rata-rata di tahun 2021 sebesar **10666%**. Ada komoditas mengalami peningkatan produksyang cukup signifikan di tahun 2021. Tanaman palawija dari komoditi Jagung mengalami peningkatan cukup besar yaitu 440,118% dari tahun lalu. Dari komoditi Biofarmaka seperti Kapulaga, Laos, Kencur, mengalami peningkatan yang cukup besar dari produksi tahun lalu yaitu 3,053%. Untuk komoditi sayuran ada beberapa jenis komoditi yang mengalami peningkatan dari produksi tahun lalu yaitu sebesar 332,160% dari cabe rawit.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah

Capaian kinerja jangka menengah merupakan tahapan membandingkan antara realisasi tahun 2021 dengan target lima tahunan yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Mengah (Renstra)

Misi Ke 5 : Mewujudkan Reformasi Birokrasi Yang Melayani, Efektif, Efisien, Dan Akuntabel

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET NILAI AKIP 2021	REALISASI NILAI AKIP 2021	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	92	92*	100%

) Nilai perkiraan sementara

Misi Ke 4 : Meningkatkan Ketahanan Ekonomi dan Sosial yang Berkeadilan Berbasis Potensi Lokal

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura	1%	206%	20600%

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
		Meningkatnya Produksi Komoditi Peternakan	1%	110,330%	11033%
		Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan	3%	12,202%	407%
	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Persentase Kenaikan Skor Kelas Kelompok Tani	10%		

Realisasi kinerja Dinas Pertanian kabupaten Pangandaran pada tahun 2021 dibandingkan dengan target pada Renstra, dari 5 indikator utama Dinas Pertanian semua indikator utama yang berhubungan dengan produksi pertanian mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Indikator utama yang berhasil peningkatannya dari sektor Peternakan. Kontribusi peningkatan produksi dari semua bidang yang ada di Dinas Pertanian sangat menunjang peningkatan produksi secara keseluruhan pada Dinas Pertanian Kabupaten pangandaran.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

Standar nasional yang menjadi acuan pada laporan kinerja Dinas Pertanian tahun 2021 adalah target kinerja Kementerian Pertanian yang tercantum pada Renstra Kementan Tahun 2020-2024 dan dituangkan dalam sasaran target produksi tanaman pangan 2020-2024 Dirjen Tanaman Pangan, Target Produksi Tahun 2021 Direktorat Jendral Perkebunan dan Rencana Kegiatan Strategis Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021 Kementerian Pertanian. Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 jika dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Tabel 14. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET NASIONAL TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi tanaman pangan dan hortikultura :			
		Padi (Juta Ton)	56,5	0,2028	0,3589%
		Jagung (Juta Ton)	23	0,0107	0,0465%
		Kedelai (Juta Ton)	0,29	0,0003	0,1034%
2		Produksi tanaman perkebunan :			
		Kelapa (Juta Ton)	2,9	0,0131	0,45%
		Karet (Juta Ton)	3,82	0,0002	0,01%
		Cengkeh (ribu ton)	116,62	0,116	0,10%
		Kopi (ribu ton)	677,28	0,2726	0,04%
3		Produksi Peternakan :			
		Daging (ribu ton)	82,89	0,732	0,88%
		Produksi Telur (ribu ton)	168,7	0,358	0,212%

Pada Tabel di atas, dapat dilihat bahwa komoditas pertanian yang dihasilkan oleh pertanian Kabupaten Pangandaran memberikan kontribusi terhadap target produksi nasional. Komoditi dari bidang Tanaman dan Hortikultura padi memberikan kontribusi 0,3589%, jagung 0,0465%, kedelai 0,1034% dari target nasional. Dari komoditi bidang perkebunan, produksi kelapa menyumbang kontribusi produksi nasional sebesar 0,453%, karet 0,01%, cengkeh 0,100%, dan kopi 0,040%. Di tahun 2021 komoditi dari bidang peternakan menyokong kontribusi terhadap target nasional sebesar 0,88% dari komoditi daging dan produksi telur sebesar 2,12%.

Capaian produksi yang masih dibawah 1% dari target produksi nasional mengindikasikan bahwa upaya yang harus dilakukan sektor pertanian Kabupaten Pangandaran khususnya oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran beserta stakeholder harus lebih optimal sehingga capaian produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan selalu bertumbuh dan berkontribusi besar pada capaian target nasional.

5. Analisis Penyebab Penurunan Kinerja dan Solusi yang telah dilakukan

Secara umum pencapaian kinerja Dinas Pertanian semua sasaran pada tahun 2021 ini melebihi hingga 100%, meskipun masih terdapat beberapa capaian produksi kurang mencapai 100%. Hal ini memberikan implikasi pada predikat kinerja dari secara umum terkategori tinggi. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penyebab internal dan eksternal antara lain ;

- a. Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari masing-masing penanggungjawab kegiatan untuk merealisasikan apa yang telah ditargetkan sebelumnya pada awal tahun 2021.
- b. Perencanaan dari masing-masing kegiatan telah fokus pada apa yang akan dicapai dan tidak hanya fokus pada tindakan.
- c. Telah diimplementasikannya penganggaran yang berbasis kinerja, dimana setiap tindakan atau anggaran yang dikeluarkan, diharapkan dapat menghasilkan sesuatu.
- d. Dilaksanakannya evaluasi setiap triwulan kegiatan baik terkait realisasi anggaran maupun realisasi fisiknya, untuk mengantisipasi terdapatnya kegiatan yang tidak fokus pada hasil.

Sementara penyebab eksternal terhadap keberhasilan pencapaian program/kegiatan yang kami maksudkan antara lain :

- a. Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari Dinas Pertanian di Kabupaten Pangandaran dalam mendukung pelaksanaan program/kegiatan Dinas Provinsi Jawa Barat.
- b. Adanya sinergitas program kegiatan dari Kementerian Pertanian melalui Tugas Pembantuan.

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap hasil pengukuran capaian kinerja sasaran strategis dengan menjabarkan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target. Hasil analisis data capaian kinerja pada tahun 2021, selain terdapat peningkatan produksi dan produktivitas terdapat pula beberapa komoditas mengalami penurunan produksi ataupun tidak dapat mencapai target produksi yang telah ditentukan.



Hasil Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura

Capaian produksi dari bidang Tanama pangan dan Hortikultura di tahun 2021 ini, cenderung banyak yang mengalami peningkatan capaian produksi.

- a. Capaian produksi padi dikatakan berhasil karena capaian peningkatan produksinya sebesar 0,094% dari tahun 2020 dengan angka produksi sebesar 202.808,56 ton. Kendala yang dihadapi adalah Pergeseran jadwal tanam serentak dari bulan september ke bulan nopember dan desember sehingga panen padi dilaksanakan pada bulan maret dan april tahun 2021;
- b. Produksi jagung mengalami penurunan produksi sebesar 440,118% dengan jumlah produksi 10.683,53 ton. Peningkatan ini terjadi karena adanya kesesuaian pemilihan varietas benih jagung yang ditanam;
- c. Capaian produksi Tanaman Kedelai meningkat sebesar 21,648% dari produksi tahun 2020. Capaian produksi di tahun 2021 sebesar 282,99 ton. Pergeseran masa tanam, ada beberapa wilayah yang menambah luasan tanam kedelai disesuaikan dengan ketersediaan pengadaan binih kedelai;
- d. Capaian produksi tanaman biofarmaka khusus di komodit kapulaga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 2060,88% atau 2.089,146 ton dari tahun 2020. Untuk komoditi jahe mengalami peningkatan produksi dari tahun 2020 sebesar 157,95% atau 214,614 ton. Sedangkan komoditi laos, hanya mengalami peningkatan produksi sebesar 3,53% atau 9,79 ton dari tahun 2020. Peningkatan produksi ini disebabkan masa tanam dan panen yang berubah dan masa panen tanaman tahun 2020;
- e. Tanaman sayuran juga banyak mengalami penurunan produksi diantaranya tomat dan cabe rawit. Hal ini dipengaruhi oleh curah hujan yang cukup tinggi, sehingga tanam mengalami kondisi yang kurang baik (penurunan produksi). Sayuran dari jenis cabe merah dan cabe rawit yang mengalami peningkatan produksi. Cabe merah mengalami peningkatan sebesar 1,505% atau 182,10 ton dari tahun 2020. Sedangkan cabe rawit mengalami peningkatan yang cukup signifikan mencapai 332,160% atau 270,10 ton. Peningkatan ini dipicu oleh tingginya permintaan pasar dan harga pasar.;

- f. Untuk buah buahan (durian dan manggis) mengalami penurunan produksi rata sebesar 69%-96%. Hal ini terjadi dikarena untuk komoditi buah buahan masa produksinya masih dipengaruhi oleh musim dan cuaca yang mengalami perubahan yang extream.

Hasil Produksi Tanaman Perkebunan :

Untuk komoditi tanaman perkebunan pada tahun 2021 hampir seluruhnya sedikit mengalami kenaikan produksi. Berikut komoditi dari sektor perkebunan yang mengalami peningkatan dan penurunan produksi.

- a. Produksi kelapa mengalami penurunan produksi sebesar 0,114% dari produksi tahun lalu dengan jumlah produksi sebesar 13.147,67 ton dalam bentuk kopra. Peningkatan produksi yang hanya 0,114% dari tahun lalu dipengaruhi oleh banyak pohon kelapa yang sudah tua/munting, peremajaan kelapa, pemupukan tanaman kelapa tidak sesuai dengan anjuran teknis dan alih fungsi komoditi;
- b. Untuk komoditi tanaman karet mengalami peningkatan produksi sebesar 185,52 ton atau 1,644% dari tahun lalu yaitu 182,52 ton. Kenaikan ini masih dipengaruhi oleh belum ada lagi tanaman yang menghasilkan dengan tanaman baru dan taman rusak atau tua.
- c. Komoditi kakao juga mengalami kesetabilan produksi 0%, hal ini disebabkan belum ada peremajaan tanaman kakao dan masih mengandalkan tanaman lama yang banyak terserang penyakit busuk buah dan terserang hama penggerek batang akibat kurangnya perawatan tanaman dan banyak pohon kakao yang sudah tua dan belum ada pelaksanaan peremajaan tanaman kakao;
- d. Untuk komoditi perkebunan lainnya adalah kopi. Pangandaran dengan ciri khas kopi robustanya hanya mengalami peningkatan produksi kopi sebesar 0,739% atau 272,6 ton dari tahun lalu yaitu 270,6 ton. Peningkatan yang hanya 0,739% disebabkan oleh kondisi iklim yang tidak stabil sehingga produksi kurang maksimal;
- e. Untuk komoditi pala adalah komoditi yang mengalami peningkatan produksi sebesar 41,080% dengan produksi 10,32% dari tahun lalu



yaitu sebesar 7,32 ton. Penyebab peningkatan produksi ini adalah penambahan tanaman yang sudah menghasilkan dari tanaman baru;

- f. Untuk tanaman semusim, adalah tembakau sebagai salah satu komoditi unggulan di bidang perkebunan juga mengalami peningkatan produksi sebesar 41,835% atau 25,97 ton dari produksi tahun 2020. ningkatan ini adalah penambahan luas tanam tembakau.

Hasil Produksi Komoditas Peternakan

Banyak komoditi peternakan yang mengalami kenaikan produksi dari tahun anggaran 2021, ada beberapa fator penyebab dari peningkatan dan tercapainya target produksi pada komoditi peternakan di tahun 2021. Penyebab penurunan produksi dan peningkatan dari komoditi peternakan antara lain :

- a. Produksi daging sapi untuk tahun 2021 di wilayah Kabupaten Pangandaran mengalami penurunan produksi. Produksi daging sapi di tahun 2021 sebesar 731,992 ton atau 6,129% dari produksi tahun lalu, hal ini dipengaruhi oleh permintaan daging sapi dari TPH (Tempat Potong Hewan) ke pasar pangandaran dan permintaan pasar (hunian hotel, pedagang bakso) yang meningkat;
- b. Produksi dari daging domba mencapai 12,061 ton atau mengalami penurunan sebesar 17,717% dari tahun 2020 yaitu 14,658 ton. Faktor penyebab penurunan ini dikibatkan karena menurunnya pemotongan domba untuk hewan Qurban di 2020 dan komsumsi daging kambing menurun;
- c. Untuk produksi daging ayam ras mengalami peningkatan produksi sebesar 14,658 ton atau 35,587%. Kenaikan ini dioengaruhi oleh harga dan permintaan konsumen, pedagang, hotel yang meningkat sehingga produksi daging ayam ras meningkat;

Solusi

Beberapa Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran terhadap menurunnya kinerja (target) dari beberapa bidang, terutama dalam produktivitas hasil pertanian adalah sebagai berikut :

Hasil Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura

- a. Memperbaiki perencanaan waktu penanaman (masa tanam) khususnya komoditi yang dipengaruhi oleh iklim;
- b. Pemilihan benih unggul yang sesuai dengan kondisi iklim dan lahan pertanian;
- c. Pelaksanaan Sekolah Lapang (SL) tentang penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT);
- d. Pengadaan dan perbaikan saluran sumber mata air.

Hasil Produksi Tanaman Perkebunan :

- a. Peremajaan kelapa dengan parietas kelapa dalam sehingga menunggu waktu produksi selama kurang lebih 8 tahun yang seharusnya menggunakan parietas kelapa genjah yang waktu produksinya lebih cepat kurang lebih 3 tahun.
- b. Peremajaan tanaman cengkeh sebagai pengganti tanaman tua dan tidak produktif (rusak);
- c. Melaksanakan intensifikasi tanaman kelapa, cengkeh dan kakao;
- d. Melaksanakan penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT);
- e. Melaksanakan pemupukan tanaman kelapa, cengkeh, sesuai dengan anjuran teknis dengan melakukan sekolah lapang (SL);
- f. Pembinaan kelompok tani tembakau dalam upaya penanggulangan banjir di lahan penanam tembakau;
- g. Pengembangan kelompok petani dan perluasan lahan tanaman tembakau di wilayah Kabupaten pangandaran.

Hasil Produksi Komoditas Peternakan

- a. Kegiatan SIKOMANDAN yang bertujuan meningkatkan populasi sapi.
- b. Bantuan stimulan itik, sapi, kambing dan domba

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian efisiensi diperoleh dengan membandingkan angka capaian hasil realisasi dengan capaian penyerapan anggaran yang digunakan untuk



pelaksanaan kegiatan pendukung pencapaian target. Efisiensi penggunaan sumberdaya adalah perbandingan antara realisasi capaian kinerja dengan penyerapan anggaran yang dipergunakan untuk mencapai target sasaran yang diperoleh. Efisiensi kegiatan adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit tetapi dapat menghasilkan output yang sama, atau input yang sama dapat menghasilkan output yang lebih besar. Fokus perhatian dalam pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Angka capaian efisiensi diperoleh dengan membandingkan capaian output dengan capaian input. Angka capaian efisiensi tersebut kemudian dibandingkan dengan standar efisiensi.

Hasil realisasi seluruh capaian target Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran sebesar 10666%, dikategorikan sangat efisien jika dibandingkan dengan realisasi penyerapan sumberdaya anggaran yang digunakan sebesar 74%. Analisis dari perhitungan efisiensi diperoleh angka 25,39% yang berarti < dari 30% dan dapat dikategorikan sangat efisien. Yang diartikan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk program dan kegiatan di Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran, terserap dengan sangat baik, dengan capaian produktivitas yang meningkat. Sehingga target kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dapat tercapai.

Secara rinci Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 15. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA		CAPAIAN (%)	ANGGARAN (Rp)		CAPAIAN (%)
			TARGET	REALISASI		ALOKASI	REALISASI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura (%)	1 %	206 %	20559			
		Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan (%)	3 %	12,202 %	12202			
		Persentase Peningkatan Produksi Peternakan (%)	1 %	110,330 %	11033			
1.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN					765.000.000	728.880.200	95,28
2.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN					3.502.954.700	3.490.704.200	99,65
	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Persentase Kenaikan Skor Kelas Kelompok Tani (%)						



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA		CAPAIAN (%)	ANGGARAN (Rp)		CAPAIAN (%)
			TARGET	REALISASI		ALOKASI	REALISASI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN					1.666.941.014	1.250.719.316	75,03 %
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai LHE AKIP Dinas Pertanian	92	92	100 %			
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan layanan administrasi perkantoran	90	90	100 %	6.143.469.918	5.669.633.378	92,23 %

7. Program dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

Pada table di bawah menunjukkan bahwa hasil capaian produksi yang diperoleh merupakan hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung produksi tiap komoditas baik itu pada tanaman pangan hortikultura, perkebunan dan peternakan. Program dan kegiatan tersebut terdiri dari program nasional, provinsi dan anggaran Kabupaten.



Tabel 16. Program dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN YANG MENUNJANG
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura (%)	%	1	206	20559	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN
		Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan (%)	%	3	12,202	12202	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
		Persentase Peningkatan Produksi Peternakan (%)	%	1	110,330	110330	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
							PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN
							Pengembangan Prasarana Pertanian
							Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya
							Pembangunan Prasarana Pertanian
							Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN YANG MENUNJANG
1	2	3	4	5	6	7	8
							Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit
							Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan Serta Sarana Pendukungnya
							Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
2.	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Persentase Kenaikan Skor Kelas Kelompok Tani (%)	%	10		100	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN
							Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
							Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
							Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
							Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN YANG MENUNJANG
1	2	3	4	5	6	7	8
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai LHE AKIP Dinas Pertanian	Nilai	92	92*	100%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
							Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
							Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
							Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
							Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
							Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
							Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
							Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
							Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
							Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian
							Administrasi Umum Perangkat Daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN YANG MENUNJANG
1	2	3	4	5	6	7	8
							Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
							Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
							Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
							Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
							Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
							Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
							Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
							Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
							Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
							Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
							Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
							Penyediaan Jasa Surat Menyurat
							Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
							Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN YANG MENUNJANG
1	2	3	4	5	6	7	8
							Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
							Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
							Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran merupakan penjabaran jumlah anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja dalam mencapai target Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran. Jumlah rencana pengeluaran belanja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran yang tercantum dalam perubahan anggaran tahun 2021 dan menjadi dasar penyusunan perhitungan anggaran ini adalah sebesar **Rp 12.078.365.632** dengan Realisasi **Rp 11.139.937.094** dengan capaian realisasi Anggaran pada tahun 2021 sebesar **92,23%** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 17. Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2021

URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	SISA PAGU ANGGARAN	%
1	2	3	4	5
TOTAL ANGGARAN DINAS PERTANIAN	12.078.365.632	11.139.937.094	938.428.538	92,23
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.143.469.918	5.669.633.378	473.836.540	92,29
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	37.200.000	37.200.000	-	100,00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	21.000.000	21.000.000	-	100,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	16.200.000	16.200.000	-	100,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.470.912.528	5.000.343.724	470.568.804	91,40
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.404.607.528	4.934.038.924	470.568.604	91,29
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	37.200.000	37.200.000	-	100,00



URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	SISA PAGU ANGGARAN	%
1	2	3	4	5
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	29.105.000	29.104.800	200	100,00
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	21.000.000	21.000.000	-	100,00
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	21.000.000	21.000.000	-	100,00
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	16.200.000	16.200.000	-	100,00
Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	16.200.000	16.200.000	-	100,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	128.164.017	127.322.553	841.464	99,34
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.372.500	1.372.500	-	100,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	72.880.900	72.880.900	-	100,00
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	3.150.450	3.150.450	-	100,00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	2.834.914	2.813.450	21.464	99,24
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	14.965.000	14.145.000	820.000	94,52
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	16.760.253	16.760.253	-	100,00
Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	16.200.000	16.200.000	-	100,00
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	175.360.000	175.063.258	296.742	99,83
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	40.360.000	40.063.258	296.742	99,26

URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	SISA PAGU ANGGARAN	%
1	2	3	4	5
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	135.000.000	135.000.000	-	100,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urutan Pemerintahan Daerah	248.227.263	247.377.533	849.730	99,66
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.460.000	2.460.000	-	100,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	67.367.263	66.517.533	849.730	98,74
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	178.400.000	178.400.000	-	100,00
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urutan Pemerintahan Daerah	46.406.110	45.126.310	1.279.800	97,24
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	45.819.610	44.539.810	1.279.800	97,21
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	586.500	586.500	-	100,00
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	765.000.000	728.880.200	36.119.800	95,28
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	765.000.000	728.880.200	36.119.800	95,28
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	765.000.000	728.880.200	36.119.800	95,28
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	3.502.954.700	3.490.704.200	12.250.500	99,65
Pengembangan Prasarana Pertanian	770.000.000	761.352.300	8.647.700	98,88



URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	SISA PAGU ANGGARAN	%
1	2	3	4	5
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	770.000.000	761.352.300	8.647.700	98,88
Pembangunan Prasarana Pertanian	2.732.954.700	2.729.351.900	3.602.800	99,87
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	670.812.500	670.807.500	5.000	100,00
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	1.200.000.000	1.198.734.200	1.265.800	99,89
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan Serta Sarana Pendukungnya	600.000.000	597.668.000	2.332.000	99,61
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	262.142.200	262.142.200	-	100,00
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.666.941.014	1.250.719.316	416.221.698	75,03
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.666.941.014	1.250.719.316	416.221.698	75,03
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	27.880.800	27.880.800	-	100,00
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1.536.560.214	1.120.338.516	416.221.698	72,91
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	102.500.000	102.500.000	-	100,00

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Pemerintah yang tersusun ini merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran atas keberhasilan dan kegagalan penyelenggaraan Perjanjian Kinerja selama tahun 2021. Laporan ini juga dapat dipakai sebagai sarana pengambilan keputusan dalam melakukan introspeksi dan refleksi untuk membuat langkah-langkah perbaikan dan atau peningkatan kinerja dimasa-masa mendatang.

Laporan Kinerja Pemerintah ini disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari laporan dapat mengetahui gambaran Kinerja Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran tahun 2021 dan perbandingan realisasi target dengan tahun sebelumnya. Disamping dikemukakan gambaran kinerja, juga dilaporkan analisis kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan masing-masing sasaran serta permasalahan yang dihadapi sebagai faktor penghambat keberhasilan.

Berdasarkan hasil evaluasi internal melalui Pengukuran Kinerja dan yang telah disusun dalam LAKIP tahun 2021, capaian rata-rata indikator kinerja yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dan realisasi anggaran sebesar **92,23** %. Dengan demikian kinerja Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandarantelah masuk katagori **berhasil**, namun masih ada permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan peningkatan kinerja.

Dalam mengantisipasi dan meminimalkan permasalahan/kendala yang telah terjadi dilaksanakan upaya langkah-langkah pemecahan masalah. Kendala dan langkah pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun



eksternal. Keberhasilan yang dicapai diharapkan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan demikian pula kegagalan yang dialami dalam pelaksanaannya dapat diperbaiki dan disempurnakan pada tahun berikutnya.

Dari hasil analisis kinerja Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran peroleh kesimpulan bahwa pencapaian indikator kinerja secara umum dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan dalam perencanaan sebelumnya. Selanjutnya pagu Anggaran/Dana sebagai pendukung dalam kegiatan dapat dialokasikan dengan baik sehingga terjadi penghematan pada beberapa kegiatan.

Untuk meningkatkan hasil yang telah maksimal, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, pertama meningkatkan koordinasi yang harmonis dalam SKPD maupun antar SKPD dan dengan berbagai stakeholder dalam kinerja kegiatan, meningkatkan kinerja pada setiap urusan yang menjadi kewenangan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran, maka perlu dilakukan penajaman skala prioritas sasaran berdasarkan Rencana Strategis dan sumber daya yang dimiliki/mendukung dan kegiatan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya. Memperhatikan dan berpedoman pada SOP dalam melaksanakan kinerja kegiatan. Sebagai langkah akhir memaksimalkan kinerja adalah selalu melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target perjanjian kinerja.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, untuk tahun berikutnya apa yang menjadi target kinerja dapat tercapai, sehingga memberikan dampak pada peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dalam memberikan pelayanan yang maksimal dan transparan dalam bidang tugas Kepala Dinas Pertanian, yaitu melaksanakan urusan pemerintahan kabupaten berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Diharapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2021, dapat menjadi input dalam memformulasikan program dan kegiatan tahun selanjutnya, sehingga Dinas



Pertanian Kabupaten Pangandaran dapat berkontribusi optimal dalam akselerasi pembangunan pertanian di Kabupaten Pangandaran.

Parigi, Maret 2022

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PANGANDARAN



SUTRIAMAN, A.Pi

Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 19631005 198703 1 018



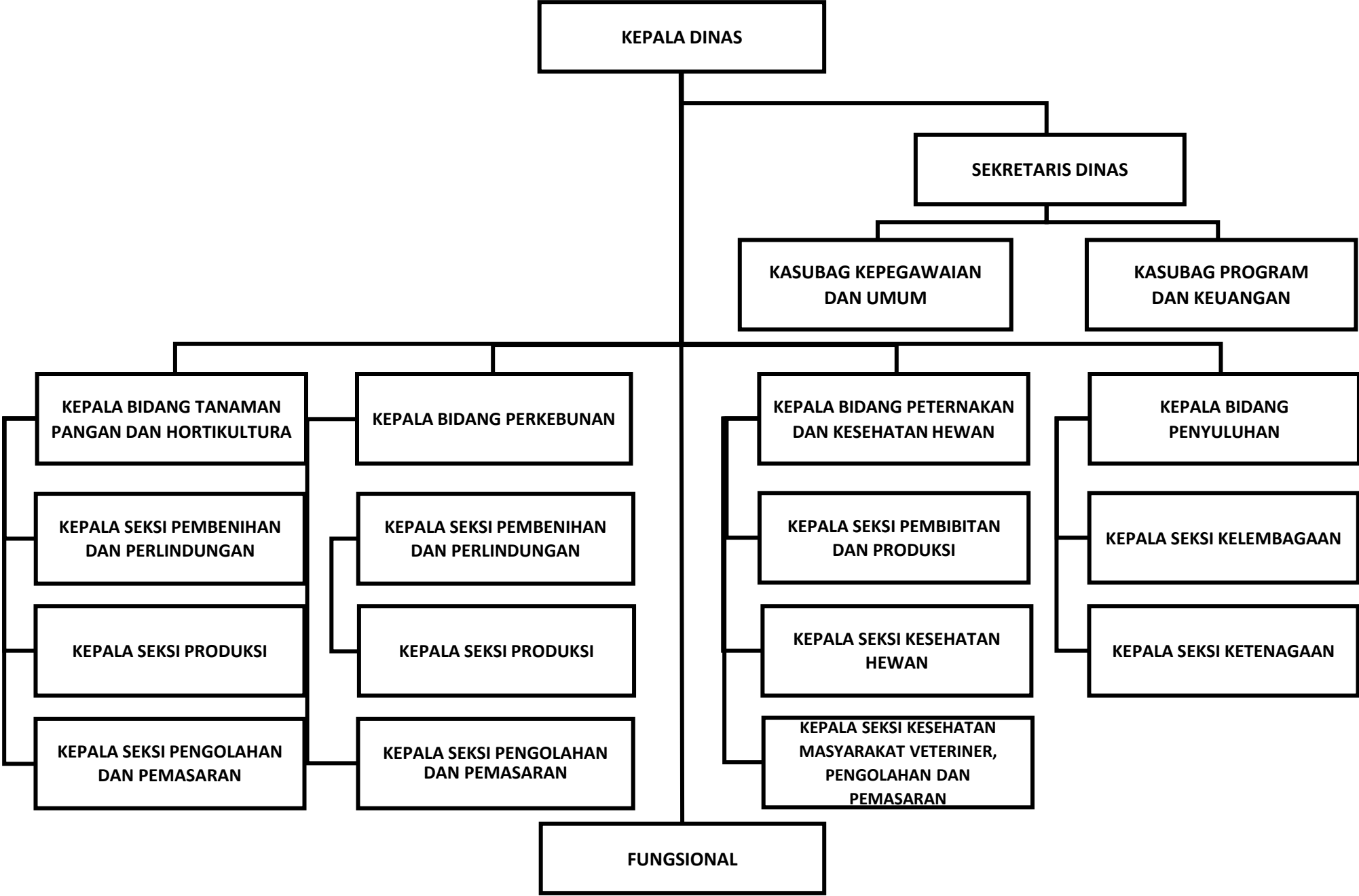
LAMPIRAN - LAMPIRAN







**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN**





PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
DINAS PERTANIAN

Jl. Raya Parigi-Pangandaran, Ds. Karangbenda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran

BERITA ACARA REKONSILIASI BARANG MILIK DAERAH

Nomor : 028/2564/DISTAN.1/XII/2021

Pada hari ini, Jum'at tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ACENG KURNIA**
IDP : 19850614 201503 1 001
jabatan : Pengurus Barang

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya telah melaksanakan Rekonsiliasi Barang Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran pada Bulan **DESEMBER** Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu yang ada pada **Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran** dan mempertanggungjawabkan Barang Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1. Rekap Barang ke Neraca

Rekap Barang ke Neraca					
NO	JENIS ASET	SALDO AWAL	MUTASI		SALDO AKHIR
			TAMBAH	KURANG	
ASET TETAP					
		693.889.591,81	-	-	693.889.591,81
1	Tanah	5.507.098.936,70	404.328.000,00	62.938.000,00	5.848.488.936,70
2	Peralatan dan Mesin	5.497.760.650,31	1.180.167.000,00	-	6.677.927.650,31
3	Gedung dan Bangunan	3.917.989.737,69	-	-	3.917.989.737,69
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	38.679.000,00	-	-	38.679.000,00
6	Konstruksi Dalam Pekerjaan	15.655.417.916,51	1.584.495.000,00	62.938.000,00	17.176.974.916,51
JUMLAH					
ASET LAINNYA					
		597.067.712,10	-	-	597.067.712,10
1	Aset Lainnya RB	-	-	-	-
2	Dimanfaatkan Pihak Ketiga	-	-	-	-
3	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
JUMLAH		597.067.712,10	-	-	597.067.712,10
JUMLAH TOTAL		16.252.485.628,61	1.584.495.000,00	62.938.000,00	17.774.042.628,61

2. Rekap Barang Ekstrakompatible

NO	JENIS ASET	SALDO AWAL	MUTASI		SALDO AKHIR
			TAMBAH	KURANG	
1	Ekstrakompatible	87.974.813,19	-	-	87.974.813,19
JUMLAH		87.974.813,19	-	-	87.974.813,19

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

YUNINGSIH, SP

NIP 19711227 200003 2 005

Pangandaran, 31 Desember 2021

PENGURUS BARANG

ACENG KURNIA

NIP 19850614 201503 1 001

Mengetahui :
KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN

STRIAMAN, A.PI
NIP 19631005 198703 1 018

NO	URAIAN	Tanah KIB-A	Peralatan & Mesin KIB-B	Gedung & Bangunan KIB-C	Jalan, Irigasi & Jaringan KIB-D	Aset Tetap Lainnya KIB-E	Konstruksi dalam Pengerjaan KIB-F	Jumlah
1								
2	ASSET TETAP	693.889.591,81	5.507.098.936,70	5.497.760.650,31	3.917.989.737,69	-	38.679.000,00	15.655.417.916,51
3	SALDO AWAL							
4	Penambahan Aset Tetap							
5	- Belanja Modal Tahun 2021 (LRA)	-	246.818.000,00	-	-	-	-	246.818.000,00
6	- Aset yang berasal dari Dana BOS (LRA)	-	-	-	-	-	-	-
7	- Aset yang berasal dari Dana JKN (LRA)	-	155.510.000,00	-	-	-	-	155.510.000,00
8	- Aset yang berasal dari Donasi/Hibah dari Provinsi	-	-	-	-	-	-	-
9	- Aset yang berasal dari Donasi/Hibah dari Kabupaten Lain	-	-	802.325.000,00	-	-	-	802.325.000,00
10	- Aset yang berasal dari Donasi/Hibah dari Pusat/Kementerian	-	-	-	-	-	-	-
11	- Aset yang berasal dari Donasi/Hibah Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-
12	- Aset Tetap mutasi dari UPB Lain/ Internal Dinas	-	-	-	-	-	-	-
13	- Aset Tetap mutasi dari SKPD Lain	-	-	377.842.000,00	-	-	-	377.842.000,00
14	- Kapitalisasi Dari Belanja Barang & Jasa ke Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
15	- Kapitalisasi dari belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	-	-	-	-	-
16	- Kapitalisasi dari belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	-	-	-	-	-	-	-
17	- Kapitalisasi dari Biaya Umum / Honorarium	-	-	-	-	-	-	-
18	- Reklasifikasi Dari Belanja Barang & Jasa menjadi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
19	- Reklasifikasi dari Aset Lainnya Rusak Berat, Lapuk, Hancur, Hilang, dll	-	-	-	-	-	-	-
20	- Reklasifikasi dari Aset Lainnya Dimanfaatkan Oleh Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-
21	- Reklasifikasi dari Aset Lainnya Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
22	- Reklasifikasi Dari Barang Ekstrakomptable	-	-	-	-	-	-	-
23	- Reklasifikasi Dari Persediaan Menjadi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
24	- Reklas antar KIB	-	-	-	-	-	-	-
25	- Koreksi Penilaian/Kesalahan	-	-	-	-	-	-	-
26	- Penambahan Aset Tetap Pengaruh Aplikasi BMD	-	-	-	-	-	-	-
27	- Aset Tetap yang belum dicatat berdasarkan hasil Inventarisasi/pendataan	-	-	-	-	-	-	-
28	- Hutang Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-
29	- Penambahan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
30	SUB JUMLAH PENAMBAHAN (5 s/d 27)	-	404.328.000,00	1.180.167.000,00	-	-	-	1.584.495.000,00

REKAP



PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
DINAS PERTANIAN
Jl. Raya Parigi-Pangandaran, Ds. Karangbenda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran

BERITA ACARA INVENTARISASI/STOCK OPNAME PERSEDIAAN
Nomor : 028/2567/DISTAN.1/XII/2021

Disusun oleh : **ACENG KURNIA**
NIP. 19850614 201503 1 001
Jabatan : Pengurus Barang Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

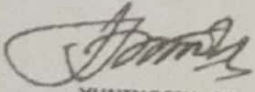
Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya telah melaksanakan Inventarisasi/Stock Opname Persediaan Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran Periode Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu yang ada pada kantor **DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN** dan bertanggungjawabkan Persediaan Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran tersebut dengan rindan sbb :

Saldo Barang ke Neraca

KODE REKENING	JENIS PERSEDIAAN	SALDO AWAL	MUTASI		SALDO AKHIR
			TAMBAH	KURANG	
5.1.02.01.01	BELANJA BAHAN-BAHAN	791.457.128	61.957.831	701.750.959	151.664.000
5.1.02.01.01	BELANJA SUKU CADANG	-	5.542.000	5.542.000	-
5.1.02.01.01	BELANJA ALAT KANTOR	6.711.570	138.127.300	134.743.005	10.095.865
5.1.02.01.01	BELANJA OBAT	90.185.066	-	83.717.066	6.468.000
5.1.02.01.01	BELANJA DISERAHKAN	-	3.253.858.200	3.253.858.200	-
5.1.02.01.01	BELANJA STRATEGIS	-	-	-	-
5.1.02.01.01	BELANJA NATURA DAN PAKAN	-	-	-	-
5.1.02.01.01	BELANJA PERSEDIAAN PENELITIAN	-	-	-	-
5.1.02.01.01	BELANJA PERSEDIAAN DALAM PROSES	-	-	-	-
5.1.02.01.01	BELANJA MAMIN	-	15.031.800	15.031.800	-
5.1.02.01.01	BELANJA PAKAIAN	-	-	-	-
JUMLAH		888.353.764	3.474.517.131	4.194.643.030	168.227.865

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasubag Umum dan Kepegawalan


YUNINGSIH, SP
NIP. 19711227 200003 2 005

Pangandaran, 31 Desember 2021
Pengurus Barang


ACENG KURNIA
NIP. 19850614 201503 1 001



NO REKENING	JENIS PERSEDAIAAN	SALDO AWAL AUDITED 2020	MUTASI						TOTAL KURANG	SALDO AKHIR
			TAMBAH		TOTAL TAMBAH	KURANG				
			BELANJA APBD			PEMAKAIAN	PEMBAYARAN HUTANG TAHUN LALU	HIBAH		
5.1.02.01.01.0002.	Belanja Bahan-Bahan Kimia	655.322.712	35359331		35.359.331		595.707.043		595.707.043	94.975.000
5.1.02.01.01.0004.	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	-	26.598.500		26.598.500		26.598.500		26.598.500	-
5.1.02.01.01.0008.	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	136.134.416	-		-		79.445.416		79.445.416	56.689.000
5.1.02.01.01.0013.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	-	5.542.000		5.542.000		5.542.000		5.542.000	-
5.1.02.01.01.0024.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4.307.930	89.180.900		89.180.900		85.099.966		85.099.966	8.388.864
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	332.140	41.963.450		41.963.450		42.295.590		42.295.590	-
5.1.02.01.01.0027.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	51.000	2.460.000		2.460.000		2.421.000		2.421.000	90.000
5.1.02.01.01.0031.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	738.500	1.372.500		1.372.500		1.641.000		1.641.000	470.000
5.1.02.01.01.0036.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan	1.282.000	3.150.450		3.150.450		3.285.449		3.285.449	1.147.000
5.1.02.01.01.0037.	Belanja Obat-Obatan-Obat	73.534.660	-		-		67.066.660		67.066.660	6.468.000
5.1.02.01.01.0038.	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	16.650.406	-		-		16.650.406		16.650.406	-
5.1.02.01.01.0040.	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Lainnya	-	3.253.858.200		3.253.858.200		-	718.837.200	3.253.858.200	-
5.1.02.01.01.0052.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	-	14.532.000		14.532.000		14.532.000		14.532.000	-
5.1.02.01.01.0058.	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	-	499.800		499.800		499.800		499.800	-
TOTAL		888.353.764	3.474.517.131		3.474.517.131		940.784.830	718.837.200	4.194.643.030	168.227.863



PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
DINAS PERTANIAN

Jalan Raya Pangandaran – Cijulang Desa Karangbenda Parigi - Pangandaran
Telp/Fax (0265) 2640200, email : distanpangandaran@yahoo.com

Kode pos 46393

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUTRIAMAN, A.Pi
NIP : 19631005 198703 1 018
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : H. JEJE WIRADINATA
Jabatan : Bupati Pangandaran

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parigi, Februari 2021


PIHAK KEDUA,
H. JEJE WIRADINATA


PIHAK PERTAMA,
SUTRIAMAN, A.Pi
NIP. 19631005 198703 1 018

Lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN

A. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	Nilai	A
2.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi	%	2

B. KEGIATAN UTAMA DAN ANGGARAN

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB.KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.316.300.000	
	a. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1.095.000.000	
	- Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1.095.000.000	
	b. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	221.300.000	
	- Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	221.300.000	

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB.KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	3.352.377.032	
	a. Pembangunan Prasarana Pertanian	3.352.377.032	
	- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	981.161.066	
	- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	2.371.215.966	
3	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	3.387.900.000	
	a. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	3.387.900.000	
	- Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	904.500.000	
	- Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	2.483.400.000	
Jumlah Anggaran		8.056.577.032	

C. KEGIATAN PENDUKUNG DAN ANGGARAN.

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB.KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7.251.800.836	
	a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	119.127.500	
	- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	76.092.500	
	- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	43.035.000	
	b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.301.440.631	

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB.KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
	a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.197.085.631	
	b. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	51.980.000	
	c. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	50.725.000	
	d. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1.650.000	
	c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	27.940.000	
	- Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	27.940.000	
	d. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	23.170.000	
	- Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	23.170.000	
	e. Administrasi Umum Perangkat Daerah	183.760.073	
	- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.988.979	
	- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	73.242.441	
	- Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.336.153	
	- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6.634.500	
	- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	21.030.000	
	- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.608.000	
	- Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	22.920.000	
	f. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	190.360.000	

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB.KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
	- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	40.360.000	
	- Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	150.000.000	
	g. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	333.364.500	
	- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.005.000	
	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	110.479.500	
	- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	218.880.000	
	h. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	72.638.132	
	- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	67.388.132	
	- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	5.250.000	
Jumlah Anggaran		7.251.800.836	
Jumlah Total Anggaran		15.308.377.868	



PIHAK KEDUA,
H. JEJE WIRADINATA

Parigi, Februari 2021
PIHAK PERTAMA,


SUTRIAMAN, A.Pi
 NIP. 19631005 198703 1 018



PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
DINAS PERTANIAN

Jalan Raya Pangandaran – Cijulang Desa Karangbenda Parigi - Pangandaran
Telp/Fax (0265) 2640200, [email : distanpangandaran@yahoo.com](mailto:distanpangandaran@yahoo.com)

Kode pos 46393

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUTRIAMAN, A.Pi
NIP : 19631005 198703 1 018
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : H. JEJE WIRADINATA
Jabatan : Bupati Pangandaran

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parigi, Oktober 2022

PIHAK KEDUA,

H. JEJE WIRADINATA

PIHAK PERTAMA,

SUTRIAMAN, A.Pi
NIP. 19631005 198703 1 018

Lampiran Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian Tahun 2021

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021
KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN

A. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	Nilai	A
2.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi	%	2

B. KEGIATAN UTAMA DAN ANGGARAN

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	765.000.000	
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	765.000.000	
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	3.502.954.700	
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	770.000.000	

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	670.812.500	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	1.200.000.000	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan Serta Sarana Pendukungnya	600.000.000	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	262.142.200	
3	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.666.941.014	
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	27.880.800	
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1.536.560.214	
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	102.500.000	
	Jumlah Anggaran	5.934.895.714	

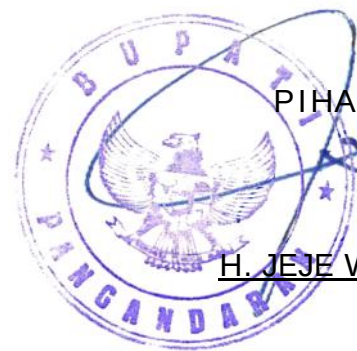
C. KEGIATAN PENDUKUNG DAN ANGGARAN.

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.143.469.917,76	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	21.000.000,00	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	16.200.000,00	

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.404.607.528,00	
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	37.200.000,00	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	29.105.000,00	
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	21.000.000,00	
	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	16.200.000,00	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.372.500,00	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	72.880.900,00	
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	3.150.450,00	
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	2.834.913,76	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	14.965.000,00	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	16.760.253,00	
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	16.200.000,00	
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	40.360.000,00	
	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	135.000.000,00	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.460.000,00	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	62.167.263,00	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	183.600.000,00	

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	45.819.610,00	
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	586.500,00	
	Jumlah Anggaran	6.143.469.917,76	

Jumlah Total Anggaran	12.078.365.631,76	
-----------------------	-------------------	--


 PIHAK KEDUA,
H. JEJE WIRADINATA

Parigi, Oktober 2021
 PIHAK PERTAMA,

SUTRIAMAN, A.Pi
 NIP. 19631005 198703 1 018



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YADI GUNAWAN, S.Hut., MM
NIP : 19750518 200901 1 003
Jabatan : Sekretaris Dinas
Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : SUTRIAMAN, A.Pi
NIP : 19631005 198703 1 018
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parigi, Januari 2021


PIHAK KEDUA,
SUTRIAMAN, A.Pi
NIP. 19631005 198703 1 018


PIHAK PERTAMA,
YADI GUNAWAN, S.Hut., MM
NIP. 19750518 200901 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKRETARIS DINAS
DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN

A. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi perkantoran	%	90
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan sarana dan prasarana aparatur kondisi baik	%	90
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Cakupan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang baik	%	90

B. KEGIATAN DAN ANGGARAN

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB.KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7.251.800.836	
	a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	119.127.500	
	- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	76.092.500	
	- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	43.035.000	

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB.KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
	b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.301.440.631	
	a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.197.085.631	
	b. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	51.980.000	
	c. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	50.725.000	
	d. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1.650.000	
	c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	27.940.000	
	- Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	27.940.000	
	d. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	23.170.000	
	- Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	23.170.000	
	e. Administrasi Umum Perangkat Daerah	183.760.073	
	- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.988.979	
	- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	73.242.441	
	- Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.336.153	
	- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6.634.500	
	- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	21.030.000	
	- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.608.000	
	- Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	22.920.000	

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB.KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
	f. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	190.360.000	
	- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	40.360.000	
	- Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	150.000.000	
	g. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	333.364.500	
	- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.005.000	
	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	110.479.500	
	- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	218.880.000	
	h. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	72.638.132	
	- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	67.388.132	
	- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	5.250.000	
Jumlah Anggaran		7.251.800.836	

Parigi, Januari 2021


PIHAK KEDUA,
SUTRIAMAN, A.Pi
NIP. 19631005 198703 1 018

PIHAK PERTAMA,

YADI GUNAWAN, S.Hut., MM
NIP. 19750518 200901 1 003



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YADI GUNAWAN, S.Hut., MM
NIP : 19750518 200901 1 003
Jabatan : Sekretaris Dinas
Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : SUTRIAMAN, A.Pi
NIP : 19631005 198703 1 018
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parigi, Oktober 2021


PIHAK KEDUA,
SUTRIAMAN, A.Pi
NIP. 19631005 198703 1 018


PIHAK PERTAMA,
YADI GUNAWAN, S.Hut., MM
NIP. 19750518 200901 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKRETARIS DINAS
DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN

A. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi perkantoran	%	90
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan sarana dan prasarana aparatur kondisi baik	%	90
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Cakupan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang baik	%	90

B. KEGIATAN DAN ANGGARAN

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.143.469.917,76	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	21.000.000,00	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	16.200.000,00	

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.404.607.528,00	
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	37.200.000,00	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	29.105.000,00	
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	21.000.000,00	
	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	16.200.000,00	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.372.500,00	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	72.880.900,00	
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	3.150.450,00	
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	2.834.913,76	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	14.965.000,00	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	16.760.253,00	
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	16.200.000,00	
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	40.360.000,00	
	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	135.000.000,00	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.460.000,00	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	62.167.263,00	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	183.600.000,00	

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	45.819.610,00	
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	586.500,00	
	Jumlah Anggaran	6.143.469.917,76	

Parigi, Oktober 2021


PIHAK KEDUA
SUTRIAMAN, A.Pi
NIP. 19631005 198703 1 018


PIHAK PERTAMA,
YADI GUNAWAN, S.Hut., MM
NIP. 19750518 200901 1 003

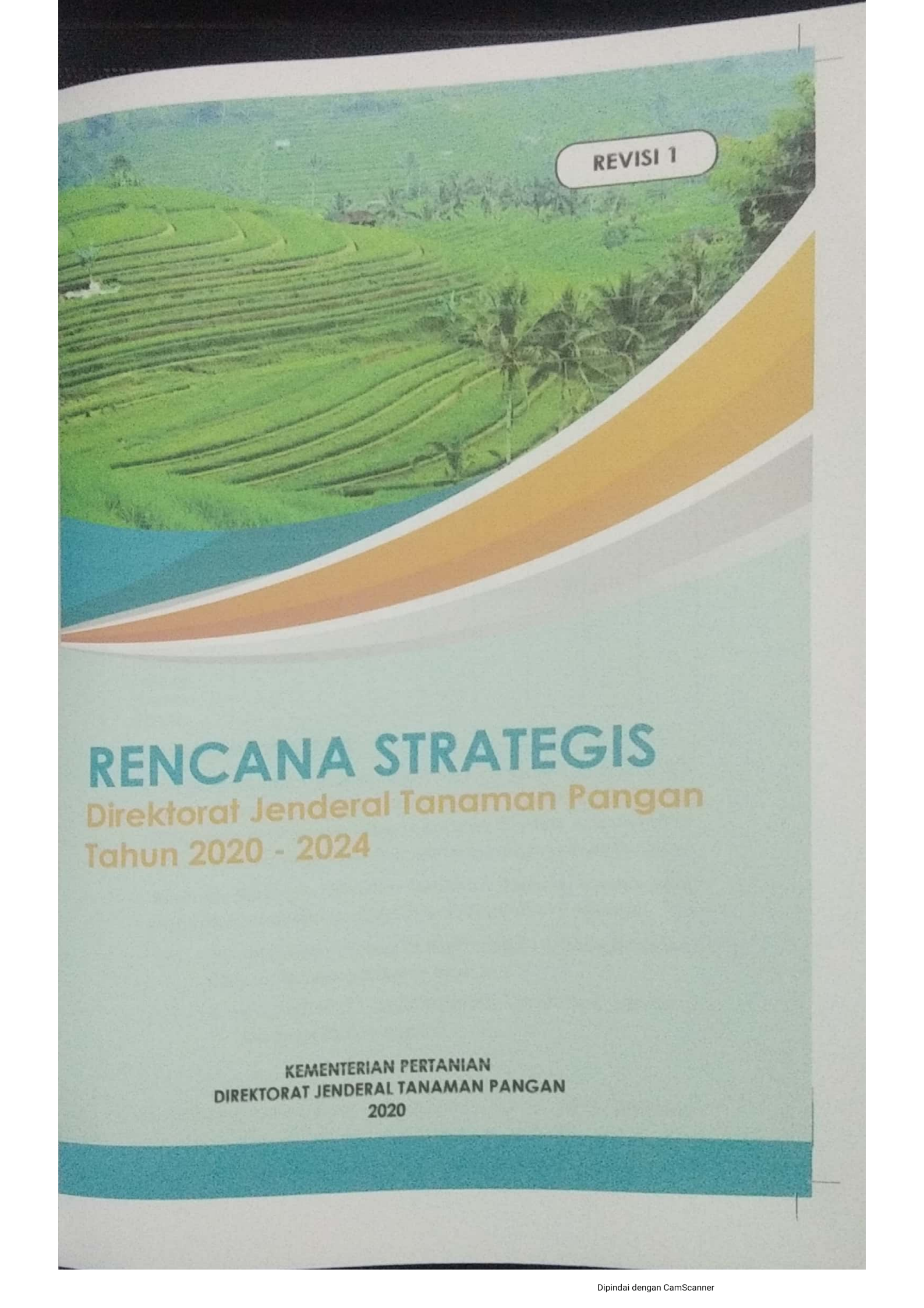


PERUBAHAN RENCANA KERJA (RENJA)

DINAS PERTANIAN

TAHUN 2021

**PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
TAHUN 2021**



REVISI 1

RENCANA STRATEGIS

Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
Tahun 2020 - 2024

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
2020

Tabel 4. Tujuan dan Indikator Tujuan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2020 – 2024

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas untuk pemenuhan ketersediaan pangan yang cukup dan berkelanjutan	Produksi padi (Juta Ton)	55.16	56.50	58.00	62.00	65.40
		Produksi Jagung (Juta Ton)	22.92	23.00	26.00	30.00	35.30
		Produksi Kedelai (Juta Ton)	0.27	0.29	0.30	0.32	0.33
		Produksi Ubi Kayu (Juta Ton)	16.59	17.75	18.99	20.32	21.84
		Produksi Ubi Jalar (Juta Ton)	1.54	1.65	1.76	1.89	2.03
2	Meningkatnya daya saing komoditas unggulan tanaman pangan	Pertumbuhan volume ekspor untuk produk pertanian tanaman pangan (%)	10	11	12	13	14
3	Terwujudnya reformasi birokrasi Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	Nilai Reformasi Birokrasi Ditjen Tanaman (Nilai)	29.93	30.828	31.753	32.705	33.686

2.4. SASARAN STRATEGIS

Sasaran Strategis (SS) Kementerian Pertanian tahun 2020-2024 disusun menggunakan metode Balanced Scorecard (BSC) dan pendekatan empat perspektif yaitu *stakeholders*, *customer*, *internal process* dan *learning and growth perspective*.

Sasaran Strategis (SS) dan indikator kinerja utama yang ingin dicapai dalam periode Tahun 2020-2024 adalah:

SS1 : Meningkatkan ketersediaan pangan strategis dalam negeri, dengan indikator kinerja :

1. peningkatan ketersediaan produksi pangan strategis dalam negeri.

Target RPJMN Tahun 2020-2024 yang terkait dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 8. Target RPJMN 2020-2024 yang terkait Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Indikator	Baseline	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan	Peningkatan kualitas konsumsi, keamanan, fortifikasi dan biofortifikasi pangan	Luas lahan produksi beras biofortifikasi (ha)	195	10,000	50,000	100,000	150,000	200,000
		Persentase pangsa pangan organik (persentase)		5	8	10	15	20
	Peningkatan ketersediaan pangan hasil pertanian dan pangan laut secara berkelanjutan	Penggunaan benih bersertifikat (%)	53	60	65	70	75	80
		Ketersediaan beras (juta ton)	38,4	39,2	42,7	44	45	46,8
		Produksi jagung	24,8	30,9	31,9	33	34,1	35,3
		Produksi umbi-umbian (juta ton)	23,3	24,3	24,6	24,9	25,2	25,5

Tabel 9. Target Komoditas Tanaman Pangan Tahun 2020-2024 (Tentative)

Komoditas	TARGET (JUTA TON)					
	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
Padi (KSA)	54.60	55.16	56.50	58.00	62.00	65.40
Jagung	22.59	22.92	23.00	26.00	30.00	35.30
Kedelai	0.42	0.27	0.29	0.30	0.32	0.33
Kacang Tanah	0.42	0.41	0.44	0.47	0.51	0.57
Kacang Hijau	0.20	0.19	0.20	0.21	0.23	0.24
Ubi Kayu	16.35	16.59	17.75	18.99	20.32	21.84
Ubi Jalar	1.52	1.54	1.65	1.76	1.89	2.03

Catatan:

Sasaran Jagung menggunakan baseline 2019 hasil sinkronisasi Kementan dan BPS.



DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA STRATEGIS

Direktorat Jenderal Perkebunan
Kementerian Pertanian
Republik Indonesia
2020 - 2024



© 2020

<http://ditjenbun.pertanian.go.id>

4.1 Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan

Target kinerja merupakan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai dari setiap indikator kinerja sasaran program Direktorat Jenderal Perkebunan. Setiap capaian indikator yang merepresentasikan tercapainya satu sasaran, berkontribusi dalam mewujudkan tujuan organisasi, pada akhirnya dapat menjadi tolak ukur capaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perkebunan. Target kinerja Direktorat Jenderal

Terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran program yang menjadi barometer capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020 – 2024. Lebih detail mengenai target kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan dapat dilihat pada **Error! Reference source not found.**

Tabel 4.1 Kerangka Kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan 2020 - 2024

Sasaran Program	IKSP	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas perkebunan	1. Nilai impor untuk produk perkebunan	Milyar USD	5	4	3	3	2
	2. Nilai ekspor untuk produk perkebunan	Milyar USD	25	25	26	27	27
2. Tersedianya sarana perkebunan yang sesuai kebutuhan	3. Indeks ketersediaan sarana perkebunan yang sesuai peruntukkan	Indeks	0,04	0,05	0,05	0,06	0,07
3. Terkendalinya penyebaran OPT dan DPI pada tanaman perkebunan	4. Rasio serangan OPT dan DPI yang ditangani terhadap luas serangan OPT dan DPI pada tanaman perkebunan	% (Ha)	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
4. Terselenggaranya Birokrasi Direktorat Jenderal Perkebunan yang efektif dan efisien	5. Nilai RB Direktorat Jenderal Perkebunan	Nilai	82	83	84	85	86
5. Terselenggaranya Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Perkebunan yang akuntabel dan berkualitas	6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Jenderal Perkebunan	Nilai	91	91	91	91	91
6. Meningkatnya kualitas layanan publik Direktorat Jenderal Perkebunan	7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Perkebunan	Skala Likert (1-4)	3	3	3	3	3

Tabel 4.1 di atas menunjukkan target kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan untuk periode 2020-2024. Direktorat Jenderal Perkebunan memiliki 6 (enam) sasaran program yang capaiannya diukur melalui 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran program. Setiap indikator kinerja sasaran program memiliki target tahunan yang harus dicapai. Capaian dari target indikator kinerja sasaran program tersebut merupakan cerminan capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan pada tiap tahun pengukuran. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing indikator kinerja sasaran program Direktorat Jenderal Perkebunan:

1. Nilai impor untuk produk perkebunan

Indikator ini mengukur total nilai impor komoditas perkebunan substitusi impor yang menjadi prioritas Direktorat Jenderal Perkebunan pada periode 2010-2014. Nilai impor komoditas perkebunan substitusi impor tersebut diukur dalam satuan Milyar (USD). Terdapat 5 (lima) produk substitusi impor yang diukur, yaitu:

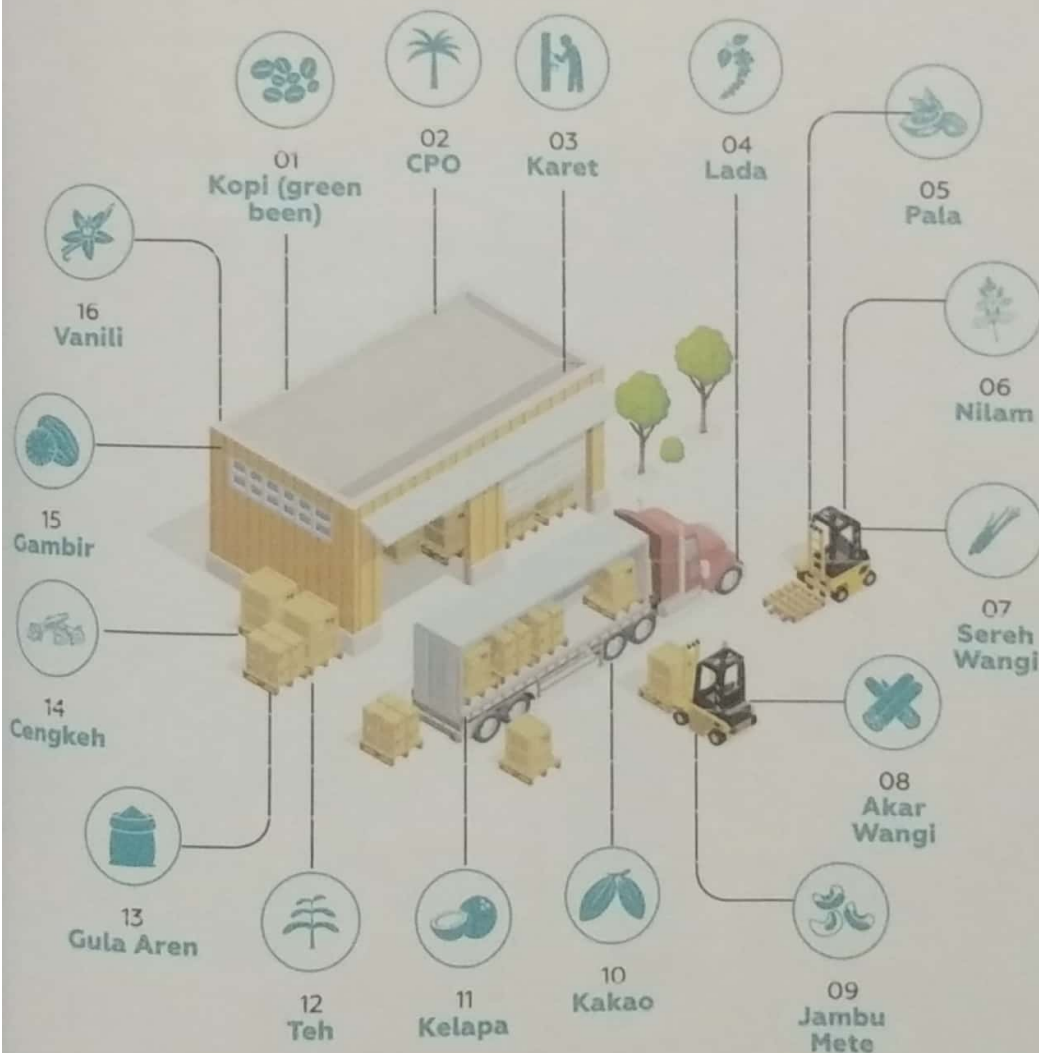
Komoditas Substitusi Impor



2. Nilai ekspor untuk produk perkebunan

Indikator ini mengukur total nilai ekspor komoditas perkebunan yang menjadi prioritas Direktorat Jenderal Perkebunan pada periode 2010-2014. Nilai ekspor komoditas perkebunan tersebut diukur dalam satuan Milyar (USD). Produk ekspor prioritas yang diukur adalah:

Komoditas Ekspor



Data bukti realisasi capaian indikator kinerja sasaran program, baik komoditas substitusi impor maupun ekspor didapat dari data ekspor/impor Indonesia yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

DIREKTORAT JENDERAL
PETERNAKAN & KESEHATAN HEWAN



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

REVISI I

RENCANA STRATEGIS

2020-2024



<https://ditjenpkih.pertanian.go.id>

Tabel 2.2 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Program

Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
SP1. Meningkatnya ketersediaan pangan asal ternak						
Peningkatan Produksi daging (%)	4480,8 ribu ton	0,4	0,85	1,2	1,24	1,28
Peningkatan Produksi susu (%)	994,54 ribu ton	2,5	2,6	2,7	2,8	2,9
Peningkatan Produksi telur (%)	5.355,62 ribu ton	2,15	2,15	2,16	2,16	2,16
SP2. Meningkatnya daya saing komoditas peternakan dan kesehatan						
Pertumbuhan nilai ekspor untuk produk peternakan dan kesehatan hewan (%)	US\$ 744,3 ribu	15	15	20	25	30
SP3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan asal ternak						
Persentase pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan (%)	80	81,5	82	82,5	83	83,5
SP4. Tersedianya sarana prasarana peternakan yang sesuai kebutuhan						
Tingkat pemanfaatan sarana prasarana peternakan (%)		85	87	90	92	95
SP5. Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan						
Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis (%)	90	90	90,5	90,5	91	91
SP6. Terkendalinya kasus zoonosis pada manusia						
Jumlah maksimal kasus zoonosis yang terjadi penularan kepada manusia (kasus)	122	122	120	118	116	114
SP7. Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima						
Nilai PMPRB Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (nilai)	22,01	32,3	32,75	33,5	34	35,5
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (skala likert (1-4))	3,4	3,37	3,44	3,51	3,55	3,58
SP8. Terkelolanya Anggaran Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Akuntabel dan Berkualitas						
Nilai Kinerja (NK) Anggaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (nilai)	87,82	88,25	88,68	88,93	90,32	90,85

PROYEKSI POPULASI SAPI POTONG TAHUN 2020-2024
(ribu Ton)

No.	Provinsi	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	Aceh	416.463	432.163	449.613	468.977
2	Sumatera Utara	899.093	932.988	970.659	1.012.463
3	Sumatera Barat	418.375	434.148	451.677	471.130
4	Riau	203.301	210.965	219.484	228.936
5	Jambi	161.895	167.998	174.781	182.309
6	Sumatera Selatan	305.799	317.327	330.140	344.358
7	Bengkulu	165.312	171.544	178.470	186.157
8	Lampung	867.002	899.688	936.015	976.327
9	Kepulauan Bangka Belitung	15.793	16.388	17.050	17.784
10	Kepulauan Riau	27.462	28.498	29.648	30.925
11	DKI Jakarta	2.404	2.494	2.595	2.707
12	Jawa Barat	390.507	405.229	421.591	439.748
13	Jawa Tengah	1.806.474	1.874.577	1.950.267	2.034.260
14	DI. Yogyakarta	307.487	319.079	331.963	346.260
15	Jawa Timur	4.830.872	5.012.994	5.215.403	5.440.019
16	Banten	49.555	51.527	53.607	55.916
17	Bali	590.452	612.711	637.451	664.904
18	Nusa Tenggara Barat	1.288.795	1.337.382	1.391.382	1.451.305
					1.517.736